

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI KELAS XII F MAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

INTAN NURAINI
2102010038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI KELAS XII F MAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

INTAN NURAINI
2102010038

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag**
- 2. Muh. Agil Amin, S. Pd.I., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Intan Nuraini
NIM :2102010038
Fakultas :Tarbiyah dan ilmu keguruan
Program Studi :Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 05 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



INTAN NURAINI

NIM. 2102010038

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pembelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas XII F MAN Palopo yang ditulis oleh Intan Nuraini Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010038, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2025 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 18 Juni 2025

TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd
2. Asgar Marzuki, S.Pd I., M.Pd.I.
3. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd
4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.
5. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd

Ketua Sidang ()
Penguji I ()
Penguji II ()
Pembimbing I ()
Pembimbing II ()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas XII F MAN Palopo" setelah melalui proses yang panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I (Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan), Dr. Masruddin, M. Hum. selaku Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan) dan Dr. Takdir SH, M.H. selaku Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin M.Ag. selaku Wakil Dekan

- I, Dr. Alia Lestari, S.Si. M.Si. selaku Wakil Dekan II, Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd. I., M.Pd. selaku ketua prodi, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris prodi serta Nurjannah, S.Pd.,M.Pd selaku staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
 4. Dr. Fatmaridah Sabani M. Ag selaku dosen penasehat akademik yang dengan kesabaran beliau selalu memberikan bimbingan, arahan, berupa saran, nasehat, dan dukungan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di IAIN Palopo.
 5. Dr. Fatmaridah Sabani M. Ag dan Muh Agil Amin S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I dan II yang dengan kebaikan dan kesabaran telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
 6. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di kampus tercinta IAIN Palopo.
 7. Zainuddin S. SE., M.Ak. selaku kepala unit perpustakaan, beserta pegawai yang telah banyak memberikan bantuannya dalam mencari literatur yang berhubungan dengan penelitian.
 8. Dra. Hj. Jumrah selaku kepala Madrasah di MAN Palopo dan Drs. Abd. Muis Achmad selaku Wakil kepala Madrasah yang telah memberikan izin kepada penulis serta bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian skripsi.
 9. Para siswa di MAN Palopo yang selalu siap mendengar arahan dari penulis selama proses penelitian dilaksanakan.

10. Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga terkhusus untuk kedua orang tua tercinta yaitu bapak Sudarmanto dan ibu Titik Anjarwati. Meskipun mereka tidak merasakan bangku perkuliahan tapi kasih sayang, cinta, didikan, dan dukungan serta doa mereka membawa penulis sampai pada tahap ini, bapak Abdul Rahman dan ibu Suparmi selaku kakek dan nenek penulis yang selalu menyayangi dan mendoakan penulis, dan Alfian Syahputra selaku adik tercinta penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis. meskipun mereka semua tidak secara langsung terlibat dalam proses penyusunan skripsi tapi doa-doa mereka *in syaa Allah* menembus langit.
11. Kepada pemilik NIM 2102010050, terimakasih telah kebersamai penulis sejak awal masuk bangku perkuliahan. Seseorang yang bukan hanya penulis anggap sebagai teman tetapi juga penulis anggap sebagai saudara. Seseorang yang selalu meluangkan waktunya untuk penulis. Kebaikan, kesabaran, dan kasih sayangnya membawa penulis sampai pada tahap ini.
12. Terimakasih kepada para sahabat seperjuangan penulis yaitu Suryani, Intan Maharani, Fitri, Adel, Dian, Lulu, dan Astri. hadirnya mereka membuat penulis percaya bahwa sahabat sejati selama di bangku perkuliahan itu ada. Terimakasih telah kebersamai penulis saat susah maupun senang, selalu merayakan hal kecil yang penulis capai dan saling support dalam proses penulisan skripsi.
13. Terimakasih Kepada semua teman-teman, mahasiswa program studi pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 terkhusus kelas tercinta PAI B. Tidak terasa ternyata masa perkuliahan di dalam kelas telah usai dan sekarang kita berjuang masing-masing untuk menyanggah gelar di belakang nama. Semoga kita selalu di lindungi Allah Swt dan sukses bersama.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Palopo, 12 Juni 2025

INTAN NURAINI
NIM: 2102010038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ey
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titi di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titin di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آءِ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ	<i>Dammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah dan *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagina dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslah

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billah* دِينِ *Dinullah* اللهُ

Adapun *ta' marbullah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz-al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subhanahu wata'ala*

Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*

as	= ‘alaihi al-salām
TKA	= Taman Kanak-kanak Al-Qur’an
TPA	= Taman Pendidikan Al-Qur’an
TQA	= Ta’Limul Qur’an Lil Aulad
CIPP	= Context, Input, Process, and Product
IMTAS	= Imitan Akhir Santri/santriwati
QS	= Qur’an Surah
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
FT	= Fakultas
UGM	= Universitas Gajah Mada
SDM	= Sumber Daya manusia
SK	= Surat Keputusan
SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
RG	= Ragu-Ragu
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR HADIS	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Landasan Teori	14
1. Model Pembelajaran	14
2. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	17
3. Hasil Belajar	20
4. Pembelajaran al-Qur'an Hadits	22
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Prosedur Penelitian	38
1. Subjek Penelitian	38

2. Waktu dan Lamanya Tindakan.....	38
3. Tempat Penelitian	39
4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	39
C. Sasaran Penelitian	40
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	56
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP.....	91
A. Simpulan.....	91
B. Implikasi	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS An-Nisa/4:80	2
Kutipan ayat 2 QS Al-Qalam/4:80.....	4
Kutipan ayat 3 QS Ar-Rum/30:41-42	24
Kutipan ayat 4 QS Al-A'raf/7:56-58.....	26
Kutipan ayat 5 QS Shad/38:27	28
Kutipan ayat 6 QS Al-Furqan/25:45-50.....	30
Kutipan ayat 7 QS Al-Baqarah/2:204-206.....	32

DAFTAR HADIS

Hadits 1 Hadits tentang model pembelajaran	4
Hadits 2 hadis tentang Lingkungan hidup.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang Relevan	10
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen lembar observasi aktivitas guru.....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen wawancara guru dan siswa.....	49
Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar siswa	50
Tabel 3.7 Kriteria penilaian tes hasil belajar siswa.....	51
Tabel 4.1 Daftar nilai siswa prasiklus	55
Tabel 4.7 Nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I	70
Tabel 4.13 Nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus II.....	82
Tabel 4.14 Hasil tes belajar siswa siklus I	82
Tabel 4.19 Hasil Tes belajar siswa siklus II.....	87
Tabel 4.21 Nilai perbandingan tes hasil belajar siswa siklus I dan II.....	89

ABSTRAK

Intan Nuraini, 2025. "*Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pembelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas XII F MAN Palopo.*" Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Muh. Agil Amin.

Skripsi ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits di kelas XII F MAN Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran al-Qur'an hadits dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di kelas XII F MAN Palopo; 2) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di kelas XII F MAN Palopo. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), lokasi penelitian di MAN Palopo. Waktu penelitian pada tanggal 6 November s/d 13 Desember 2024. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XII F MAN Palopo yang berjumlah sebanyak 30 siswa. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran al-Qur'an hadits selama menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat sangat jelas pada hasil lembar observasi pada setiap siklus. Hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I mencapai 87,5% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 98,21% dengan kategori sangat baik terhadap pembelajaran. Begitupun hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I mencapai 77,08 dengan kategori cukup meningkat hingga pada siklus II menjadi 97,91% dengan kategori sangat aktif; 2) hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* Pada pelaksanaan pra siklus rata-rata nilai siswa adalah 60 dengan persentase klasikal hanya 31%. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa adalah 69 dengan persentase keberhasilan 43%. Setelah dilakukan perbaikan dan penyesuaian, pada siklus kedua, rata-rata nilai siswa meningkat dibanding dengan hasil belajar sebelumnya menjadi 82 dengan persentase keberhasilan 90%.

Kata Kunci: *Snowball Throwing*, Al-Qur'an Hadits, Hasil Belajar

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
08/07/2025	

ABSTRACT

Intan Nuraini, 2025. *"The Implementation of the Snowball Throwing Learning Model to Improve Students' Learning Outcomes in the al-Qur'an Hadith Subject for Class XII F at MAN Palopo."* Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Fatmaridah Sabani and Muh. Agil Amin.

This thesis discusses the implementation of the snowball throwing learning model to improve students' learning outcomes in the al-Qur'an hadith subject for class XII F at MAN Palopo. The objectives of this research are: (1) to identify the activities of teachers and students in al-Qur'an hadith learning using the Snowball Throwing model in class XII F at MAN Palopo, and (2) to examine the improvement in students' learning outcomes in the al-Qur'an hadith subject through the use of the snowball throwing model in Class XII F at MAN Palopo. This research employed a classroom action research (CAR) method, conducted at MAN Palopo from 6th November to 13th December 2024. The subjects were 30 students of class XII F. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis techniques used were qualitative and quantitative analyses. The results showed that: (1) the activities of teachers and students during al-Qur'an hadith learning using the snowball throwing model showed effective result, as evident from the observation sheets in each cycle. Teacher activity observation results in cycle I reached 87.5% in the "good" category and increased in cycle II to 98.21% in the "very good" category. Likewise, student activity observation results in cycle I reached 77.08% in the "sufficient" category and increased in cycle II to 97.91% in the "very active" category; (2) students' learning outcomes using the snowball throwing model improved. In the pre-cycle stage, the average student score was 60 with a classical completeness percentage of only 31%. In the first cycle, the average score increased to 69 with a success rate of 43%. After revisions and adjustments, in the second cycle, the average student score further increased to 82 with a success rate of 90%.

Keywords: Snowball Throwing, Al-Qur'an Hadith, Learning Outcomes

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
08/07/2015	Jlg

الملخص

إنتان نورعيني، ٢٠٢٥. "تطبيق نموذج التعلم *Snowball Throwing* لتحسين نتائج تعلم الطلبة في مادة القرآن والحديث لطلبة الصف الثاني عشر الشعبة السادسة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية (MAN) فالوفو". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، بكلية التربية والعلوم التربوية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: فاطمة ردة ساباني، ومحمد أغيل أمين.

تهدف هذه الرسالة إلى دراسة أثر تطبيق نموذج التعلم *Snowball Throwing* في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة القرآن والحديث لدى طلاب الصف الثاني عشر الشعبة السادسة في مدرسة MAN فالوفو، وذلك من خلال: (١) معرفة أنشطة المعلم والطلاب أثناء تطبيق النموذج، و(٢) قياس مدى تطور نتائج التعلم لديهم باستخدام هذا النموذج. وقد استخدم البحث منهج البحث الإجمالي الصفي، وتم تنفيذه في مدرسة MAN فالوفو في الفترة من ٦ نوفمبر حتى ١٣ ديسمبر ٢٠٢٤، وشارك فيه ٣٠ طالباً من الصف الثاني عشر الشعبة السادسة. وتم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلات، والاختبارات، والتوثيق، مع اعتماد التحليلين الكيفي والكمي. أظهرت نتائج البحث أن: (١) أنشطة المعلم والطلاب أثناء استخدام نموذج *Snowball Throwing* كانت فعالة، وبتجلى ذلك في نتائج أوراق الملاحظة في كل دورة؛ إذ بلغت نسبة فعالية أنشطة المعلم في الدورة الأولى ٨٧,٥٪ (جيدة) وارتفعت في الدورة الثانية إلى ٩٨,٢١٪ (ممتازة). أما نسبة فعالية أنشطة الطلاب فقد بلغت ٧٧,٠٨٪ في الدورة الأولى (متوسطة) وارتفعت إلى ٩٧,٩١٪ في الدورة الثانية (نشاط مرتفع جداً). (٢) أما فيما يتعلق بنتائج التعلم، فقد كان متوسط درجات الطلاب قبل التطبيق ٦٠ بنسبة نجاح جماعي ٣١٪ فقط، بينما ارتفع المتوسط في الدورة الأولى إلى ٦٩ بنسبة نجاح ٤٣٪. وبعد إدخال التحسينات، ارتفع المتوسط في الدورة الثانية إلى ٨٢ بنسبة نجاح ٩٠٪.

الكلمات المفتاحية: نموذج *Snowball Throwing*، القرآن والحديث، نتائج التعلم

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
09/07/2024	Jhr

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam secara sadar dan sistematis bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, menghayati, bertakwa, berakhlak mulia, dan dapat mengamalkan ajaran Islam dari dua sumber utama yaitu al-Qur'an dan hadits. Pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk menyadarkan manusia agar menjadi hamba yang bertaqwa, teguh dalam iman, taat beribadah dan berakal budi.¹ Pandangan Islam tentang pendidikan seorang anak menjadi sangat penting. Sejak usia dini, anak diajarkan tentang pendidikan agama, untuk mengetahui sesuatu yang baik dan buruk dan mana yang boleh dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan². Dengan demikian, pendidikan agama berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia pada anak.

Pembelajaran al-Qur'an hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan di sekolah. Mempelajari al-Qur'an dan hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami dan meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran yang terkandung didalamnya yang dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan³. Dalam hal ini, tentunya guru sangat

¹ St Marwiyah dkk., "Countering Student Delinquency Through Islamic Religious Education in Senior High School," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (3 Oktober 2022): 1116.

² Novi Puspitasari, Linda Relistian. R, dan Reonaldi Yusuf, "Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik," *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (13 Juli 2022): 59.

³ Ar Rasikh Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN* 15, no. 1 (25 November 2023): 15

penting dalam menjalankan peran untuk meningkatkan proses pembelajaran demi mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.⁴ Allah Swt. berfirman di dalam QS An-nisa/4:80 yaitu :

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ۗ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ۗ

Terjemahnya

Siapa yang menaati Rasul (Muhammad), maka sungguh telah menaati Allah. Siapa yang berpaling, maka Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad) sebagai pemelihara mereka. Rasul tidak bertanggung jawab atas perbuatan-perbuatan mereka dan tidak menjamin agar mereka tidak berbuat kesalahan”.⁵

Setelah menjelaskan tugas Rasulullah Saw. sebagai utusan Allah, maka disini dijelaskan konsekuensi fungsi tersebut, yakni keharusan taat kepada beliau.⁶

Pembelajaran al-Qur’an hadits di Madrasah Aliyah memiliki tujuan agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil dalam melaksanakan isi kandungan al-qur’an hadits didalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Inti dari ketakwaan itu adalah berakhlak mulia didalam kehidupan baik itu dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara⁷.

⁴ Muhammad Zuljalal Al Hamdany dkk., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0,” *Jurnal Al-Qayyimah* 3 (1 Juni 2020): 106.

⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), 91.

⁶ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur’an*, vol. 15 (Tangerang: Lentera Hati, 2005), 522–23.

⁷ Umma Farida, H Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi, “Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda,” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 37–38.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan melalui narasumber yaitu Ustad Abdul Muhis Achmad, beliau mengatakan bahwa di kelas XII F mengalami kendala pada mata pelajaran al-Qur'an hadits. Kendalanya yaitu dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits peserta didik kurang dalam berpartisipasi atau kurang aktif didalam kelas dan hal ini dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar⁸. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan hanya terdapat 40% siswa yang mengalami ketuntasan belajar dan 60% siswa lainnya mengalami penurunan hasil belajar⁹, sedangkan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran yang berlaku di MAN Palopo yaitu apabila 75% siswa mengalami ketuntasan maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil.¹⁰ Indikator keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari keaktifan siswa dengan melihat hasil belajar yang membuktikan terjadinya perubahan. Hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang telah diberikan di Sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu. Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang dapat memberikan gambaran secara sistematis untuk melaksanakan pembelajaran dalam rangka membantu peserta didik belajar dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Allah Swt. berfirman di dalam QS. Al-qalam/68:1-4

⁸ Abd Muhis Achmad, Guru Al-qur'an Hadits, "Wawancara" Palopo, 18 Desember 2023

⁹ Dokumentasi Tes Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Palopo, "Observasi" Palopo, 05 November 2024

¹⁰ Abd. Muhis Achmad, Guru Al-qur'an Hadits, "Wawancara" Palopo, 01 November 2024

¹¹ Muhammad Agil Amin, "Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan QS. AL- Ikhlas (112): 1-4," *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3, no. 4 (30 Desember 2022): 366 dan 367

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ^{١٢} مَا أَنْتَ بِنِعْمَةٍ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ^٢ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ^٣ وَإِنَّكَ
لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ؛

Terjemahnya:

Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan, berkat karunia Tuhanmu engkau (Nabi Muhammad) bukanlah orang gila. Sesungguhnya bagi engkau pahala yang tidak putus-putus. Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.¹²

Secara lahiriah, tampak bahwa ia sejenis pena yang digunakan untuk menulis. Yang demikian itu merupakan sumpah dari Allah ta'ala sekaligus perintah bagi Makhluk-Nya atas apa yang telah Dia anugerahkan kepada mereka, berupa pengajaran tulis menulis yang dengannya ilmu pengetahuan diperoleh.¹³ Model pembelajaran juga memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menyenangkan. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah Saw

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Abu Musa dia berkata, "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengangkat seseorang dari sahabatnya untuk melaksanakan perintahnya, beliau bersabda: “Berilah mereka kabar gembira dan janganlah menakut-nakuti, mudahkan urusan mereka jangan kamu persulit”. (HR. Muslim).¹⁴

¹² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), 564.

¹³ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishak Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10* (Kairo: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), 70.

¹⁴ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim, Kitab Al-Jihad wa sir Juz 2, No. 1732* (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993), 132.

Hadits tersebut mengajarkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru hendaknya menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak memberatkan siswa. Pendekatan yang ramah dan memudahkan akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan juga antusias ketika sedang melaksanakan kegiatan belajar.¹⁵

Model pembelajaran memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan strategi, metode, prosedur. Ciri-cirinya yaitu dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis, memiliki misi dan tujuan pada pembelajaran tertentu, dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas, memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax); (2) adanya-prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila pendidik akan melaksanakan suatu model pembelajaran, dan memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur ; Keaktifan dalam pembelajaran dan lain sebagainya.¹⁶ Keberhasilan pembelajaran didukung sejumlah variabel dan aspek yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.¹⁷ Dengan demikian, kreativitas guru memegang peranan besar dalam menjadikan proses pembelajaran lebih optimal dan efektif. Pendidikan yang bermutu mensyaratkan adanya proses belajar mengajar yang efektif dan bermakna bagi siswa.¹⁸

¹⁵ Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, 132. *Shahih Muslim, Kitab Al-Jihad wa sir Juz 2, No. 1732* (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993), 132

¹⁶ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Mata Kata Inspirasi, 2022), 10.

¹⁷ Muhaemin dan Asgar Marzuki, "Pengembangan Implementasi Kurikulum di Madrasah Merespons Pandemi COVID 19," *Jurnal Kependidikan* 12 no. 4 (November 2023): 1161.

¹⁸ Fatmaridah Sabani, Nur Adilah Fitriah, dan Nurul Aswar, "Teacher Creativity as the Main Driver of Student Learning Motivation in Islamic Religious Education and Character Education," *Journal of Indonesian Islamic Studies* 4, no. 2 (16 Mei 2025): 148.

Snowball throwing merupakan sebuah model pembelajaran yang efektif yang direkomendasikan oleh UNESCO. Model pembelajaran *Snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif learning yang terdiri atas tim-tim belajar yang beranggotakan beberapa kelompok yang heterogen. Model pembelajaran *snowball throwing* adalah salah satu model pembelajaran yang dibentuk dari sebuah permainan di mana siswa saling melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan, hal ini bertujuan untuk membuat proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.¹⁹ Urgensi dari model pembelajaran *snowball throwing* sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong siswa untuk selalu bekerja sama, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, model pembelajaran *Snowball Throwing* diyakini dapat membantu meningkatkan prestasi peserta didik terutama dalam bidang akademik. Berdasarkan permasalahan yang telah didapat, peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas XII F MAN Palopo*".

¹⁹ Nadiya Y Rondonuwu, Sylvia J A Sumarauw, dan Anetha L F Tilaar, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Teorema Pythagoras," *Jurnal Pendidikan Matematika*, 09, No. 1, 188.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas XII F MAN Palopo?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas XII F MAN Palopo
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas XII F MAN palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Hasil yang didapat melalui Penelitian tindakan kelas (PTK) akan mampu diterapkan di sekolah dan dapat membawa perubahan peningkatan dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sulit dipahami siswa dan dapat menjadikan suasana kelas menjadi aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Siswa

Dapat membuat siswa merasakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan hasil dari penelitian dapat langsung dirasakan oleh siswa.

2. Manfaat Teoretis

a. Dapat menambah ilmu dan wawasan tentang penggunaan model pembelajaran

b. Dapat memberikan informasi bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran al-Qur'an Hadits Di Kelas XII F MAN Palopo. Berkaitan dengan judul penelitian tersebut, sebelumnya ada peneliti yang telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan konsep yang berbeda. Sehingga penulis dapat mengambil rujukan melalui penelitian terdahulu tersebut agar dapat dijadikan sumber untuk penelitian. Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu :

1. Penelitian yang berjudul "*Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman al-Qur'an Hadits Materi Niat Pada Peserta Didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo*" yang ditulis oleh Nurul Afidah pada tahun 2023. Adapun metode yang di gunakan di dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi niat berjalan dengan baik, hasil dari setiap siklus meningkat dan dapat dikatakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik²⁰.
2. Penelitian yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie*" yang ditulis oleh Ainun Annisa Akkas, Dahlan Thalib dan Muhammad Ahsan Pada tahun 2022. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian

²⁰ Nurul Afidah, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Hadits Materi Niat Pada Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo," 2023, 28.

tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini yaitu terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik²¹.

3. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MTS Di Kabupaten Serang*” yang ditulis oleh Siti Jumaroh, Hamidah, dan Vidya Ayuningtyas pada tahun 2022. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Hasil dari penelitian ini yaitu model pembelajaran *snowball throwing* memberikan pengaruh dengan kategori baik terhadap motivasi belajar siswa²².

4. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Darul Muta’allimin Samarinda*” yang ditulis oleh Saypudin Ahmad pada tahun 2023. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *one grup* menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.²³

5. Penelitian yang berjudul “*Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VIII D Semester 1 SMPN 1 Tenggarang Tahun Pelajaran 2021/2022*” yang ditulis oleh Bahrol Arosi pada tahun

²¹ Ainun Annisa Akkas, Dahlan Thalib, dan Muhammad Ahsan, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie | *Edukimbiosis: Jurnal Pendidikan IPA*,” 2022, 1.

²² Siti Jumaroh, Hamidah Hamidah, dan Vidya Ayuningtyas, “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MTS Di Kabupaten Serang,” *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 14, no. 2 (1 Desember 2022): 164.

²³ Ahmad Saypudin, “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran AlQur’an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Darul Muta’allimin Samarinda.” 12 Oktober 2023, 2.

2023. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui II siklus. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80%.²⁴

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang yang dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang relevan

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Afidah	Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman al-Qur'an Hadits Materi Niat Pada Peserta Didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo, pada tahun 2023	1. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) 2. Pembelajaran al-Qur'an Hadits 3. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi	1. Penelitian terdahulu menggunakan siklus PTK Kurt Lewin sedangkan penelitian yang sekarang mrnggunakan siklus PTK Kemmis & Mc Taggart 2. Penelitian terdahulu fokus dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sedangkan penelitian yang sekarang fokus dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik 3. Penelitian terdahulu bertempat di MI sedangkan penelitian yang sekarang bertempat di MAN.

²⁴ Bahrol Arosih, "Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VIII D Semester 1 SMPN 1 Tenggarang Tahun Pelajaran 2021/2022," 2023, 1.

2	Ainun Annisa Akkas, Dahlan Thalib dan Muhammad Ahsan	Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie, Pada tahun 2022	1. Menggunakan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> 2. Berfokus untuk meningkatkan hasil belajar 3. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK)	1. Penelitian terdahulu berfokus untuk meningkatkan hasil belajar IPA sedangkan penelitian yang sekarang berfokus untuk meningkatkan hasil belajar pada muatan pembelajaran al-tindakan kelas Qur'an hadits 2. Penelitian terdahulu bertempat di SD sedangkan penelitian yang sekarang bertempat di MAN
3	Siti Jumaroh, Hamidah, dan Vidya Ayuningtiyas	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MTS Di Kabupaten Serang, Pada tahun 2022.	1. Menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing.	1. Penelitian terdahulu berfokus pada kemampuan berpikir kritis sedangkan pada penelitian yang sekarang berfokus dalam meningkatkan hasil belajar. 2. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) 3. Penelitian terdahulu bertempat di MTS sedangkan penelitian yang sekarang bertempat di MAN.

4	Saypudin Ahmad	Pengaruh model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran al-qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Darul Muta'allimin Samarinda, Pada tahun 2023	1. Fokus pada mata pelajaran al-Qur'an hadits 2. Menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	1. Penelitian terdahulu melihat pengaruh model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang sekarang menerapkan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa 2. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode penelitian tindakan kelas 3. Penelitian terdahulu dilaksanakan di MTS sedangkan penelitian yang sekarang dilaksanakan di MAN
5	Bahrol Arosi	Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Pada Siswa Kelas VIII D Semester 1 SMPN 1 Tenggarang Tahun Pelajaran 2021/2022, pada tahun 2023.	1. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas 2. menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	1. Penelitian terdahulu menggunakan siklus PTK kurt lewin sedangkan penelitian sekarang menggunakan siklus PTK Kemmis & Mc. Taggart 2. Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran PAI sedangkan

penelitian sekarang
fokus pada muatan
pembelajaran al-
Qur'an hadist

B. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan landasan teori Konstruktivisme yang menurut pandangan Vygotsky dalam jurnal Ermis Suryana pengembangan intelektual bisa dilihat dari segi histori serta budaya pengalaman individu dan juga bergantung dengan sistem-sistem syarat yang berpedoman dengan simbol-simbol yang dibuat guna mempermudah dalam berfikir, berkomunikasi serta menyelesaikan permasalahan²⁵. Alasan peneliti menggunakan teori ini yaitu karena siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran serta akan terlibat aktif didalam pembelajaran.

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran secara umum adalah serangkaian teori yang menjadi strategi guru untuk memberikan yang terbaik kepada siswa-siswanya mulai dari bagaimana memotivasi siswa untuk belajar, demi mencapai hasil belajar.²⁶ Menurut Arend yang ditulis dalam buku oleh Shilphy A. Octavia yang menyatakan bahwa memilih istilah model pembelajaran yang didasarkan pada dua alasan yang penting. Pertama, istilah model memiliki makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Kedua, model memiliki kegunaan sebagai sarana

²⁵ Ermis Suryana, Marni Prasyur Aprina, dan Kasinyo Harto, "Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2 Juli 2022): 2073

²⁶ Hasriadi Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (31 Mei 2022): 87.

komunikasi yang penting, tentang mengajar atau praktis pengawasan peserta didik. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat dipahami bahwa model pembelajaran adalah kerangka kerja yang dapat memberikan gambaran secara sistematis untuk melaksanakan pembelajaran dalam rangka membantu peserta didik belajar dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa juga harus berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan bekerja sama dalam satu kelompok²⁷.

b. Jenis Model Pembelajaran

Adapun beberapa jenis model pembelajaran yaitu :

1. Pembelajaran berbasis masalah (PBL)

Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan nyata siswa untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi.

2. *Snowball Throwing*

Model *Snowball Throwing* memiliki tujuan untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan dari diskusi yang dilakukan oleh siswa secara bertingkat. Kegiatan diskusi dimulai dari kelompok yang kecil sampai dengan kelompok yang lebih

²⁷ Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 13 dan 14.

besar sehingga pada akhirnya akan memunculkan dua atau tiga jawaban yang telah disepakati oleh siswa secara kelompok²⁸.

3. *Talking Stick*

Sintak dari model pembelajaran ini yaitu guru menyiapkan tongkat, sajian materi pokok, siswa membaca materi lengkap pada wacana, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, kemudian siswa yang kebagian tongkat menjawab pertanyaan dari guru, begitu seterusnya, guru memberi kesimpulan dan refleksi.

4. *Picture and Picture*

Sintak dari model pembelajaran ini yaitu guru menyajikan informasi kompetensi, menyajikan materi, guru memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan pelajaran, siswa mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep materi sesuai bahan ajar, guru menyimpulkan kemudian memberikan evaluasi dan refleksi²⁹.

5. Dua tinggal dua tamu (*Two stay two stray*)

Model pembelajaran ini diterapkan dengan cara peserta didik bekerja sama dengan kelompok yang berjumlah empat orang, kemudian dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain, dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan

²⁸ Syamsu, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru* (Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), 79.

²⁹ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Pedurungan, kota Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2021), 24 dan 25.

mereka dari kelompok lain, kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka, kemudian guru memberikan evaluasi dan refleksi³⁰.

Dari beberapa model pembelajaran yang ada, peneliti lebih tertarik dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Secara etimologi, *snowball* artinya bola salju dan *Throwing* artinya melempar. Jadi *Snowball Throwing* secara keseluruhan artinya melempar bola salju.³¹ Adapun secara terminologi Menurut Rachmad Widodo yang ditulis dalam buku oleh Amin dan Linda Yurike Sumendap menyatakan bahwa model Pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju”. Model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Begitupun menurut Rahayu dalam buku yang dikutip oleh Amin dan Linda Yurike Sumendap menyatakan bahwa Model pembelajaran *Snowball Throwing*, dengan kelebihanannya akan membawa dampak terhadap hasil belajar yang bermakna bagi peserta didik jika penerapannya dilakukan dengan baik. Menurut Kurnia dalam buku yang ditulis oleh Amin dan Linda Yurike Sumendap yang menyatakan bahwa Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang

³⁰ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2023), 60.

³¹ Hisbullah Hisbullah dan Firman Firman, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar,” *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2, no. 2 (30 November 2019):102,

mengedepankan kerjasama kelompok dan belajar sambil bermain dengan membentuk sebuah kelompok.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini menggali potensi siswa dan keterampilan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Model pembelajaran ini merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melempar bola salju yang berisi pertanyaan³². Tujuan pembelajaran menggunakan model *Snowball throwing* adalah untuk melatih siswa dalam mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu siswa untuk bekerja sama, saling membantu, dan aktif dalam pembelajaran³³

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Adapun langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

³² Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi, LPPM, 2022), 530.

³³ Hisbullah dan Firman, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar," *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2, no. 2, 102.

- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 5 menit.
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian.
- 7) Guru mengevaluasi
- 8) Penutup³⁴

c. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Adapun kelebihanya yaitu :

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seolah-olah sedang bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain.
- 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan, karena siswa tidak mengetahui soal yang dibuat oleh siswa yang lain
- 4) Siswa aktif dalam proses pembelajaran
- 5) Guru tidak kesulitan dalam pembuatan media, karena siswa terjun langsung dalam mempraktikannya
- 6) Proses belajar mengajar akan lebih efektif

³⁴ Wibawa, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Kelas*, (LPPM, 2021), 7.

Adapun Kekurangannya yaitu :

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi
- 2) Ketua kelompok yang menjelaskan kurang baik akan menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi, sehingga memerlukan waktu yang banyak untuk peserta didik dalam memahami materi³⁵.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dikonsepsikan oleh para ahli dengan pandangan yang bervariasi. Konsep tersebut pada umumnya mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan proses belajarnya atau latihan-latihan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam konteks ini adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar dalam kerangka ini meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar menurut Sudjana yang dikutip oleh Dirgantara Wicaksono dan Iswan yaitu kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya³⁶. jadi dapat dipahami Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar yang meliputi keterampilan kognitif, afektif dan

³⁵ Afidah, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Hadits Materi Niat Pada Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo," (2023) 25 dan 26.

³⁶ Dirgantara Wicaksono dan Iswan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Seklah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten," *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD* III No. 2 (2 November 2022): 114 dan 115.

psikomotorik. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor internal (faktor yang datang dari diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang datang dari luar siswa). Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah program belajar mengajar selesai digunakan guru untuk memperbaiki tindakan mengajarnya. Apabila hasilnya masih kurang, guru berkewajiban mengulang kembali bahan pelajaran tersebut sebelum dilanjutkan mengajarkan bahan yang lainnya³⁷

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah yang merupakan perpaduan dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Adapun indikator hasil belajar taksonomi bloom yang dikutip oleh Endang sri wahyuningsih mencakup 3 aspek yaitu :

- 1) Aspek kognitif : yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang ditandai dengan hasil nilai ulangan harian maupun semester atau ulangan kenaikan kelas.
- 2) Aspek psikomotorik : merupakan penilaian hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk penyelesaian tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah, untuk dikerjakan dan dikembangkan di rumah, sehingga pada hari yang ditentukan siswa mampu mengumpulkan hasil tugas tersebut untuk dinilai di sekolah.
- 3) Aspek afektif : merupakan penilaian hasil belajar yang menyangkut perilaku siswa setiap mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga aktivitas

³⁷ Edward Alfian dkk., “Evektivitas Model Pembelajaran Brainstroming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Al asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (31 Mei 2020): 55.

belajar siswa dapat dinilai setiap saat. Contohnya seperti saat siswa aktif dalam bertanya, menjawab, mengutarakan pendapat dan sebagainya³⁸.

4. Pembelajaran al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara istilah identik dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “Pe” dan akhiran “an”, yang artinya proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga peserta didik mau belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan untuk peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik supaya dapat belajar dengan baik.³⁹

b. Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an secara harfiah berasal dari bahasa arab “*qara'a*”, yang berarti “bacaan” atau sesuatu yang dibaca. Al-qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui malaikat Jibril. Didalam agama Islam terdapat nama yang diberikan untuk al-qur'an. Seperti “Al-furqan” yaitu pembeda antara yang baik dan yang buruk Seperti “Al-kitab” yaitu yang ditulis

³⁸ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), 68.

³⁹ Ahdar Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar peningkatan kompetensi pedagogis*, 1 ed. (Yogyakarta : CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2021), 13.

didalam mushaf, dan “al-dzikir” yang artinya peringatan Allah swt. Kepada manusia.⁴⁰

Hadits secara bahasa berasal dari kata “*hadatsa-yuhaditsu*” yang artinya sesuatu yang “*jadid* atau baru” atau “*khobar*” yaitu pemberi kabar atau suatu ungkapan yang di ungkapkan oleh perawi dan sanadnya bersambung selalu menggunakan kalimat *haddatsana* (memberitahukan kepada kami). Secara istilah menurut Al-Ghouri hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw. Mulai dari perkataan, perbuatan *taqrir* atau sifat⁴¹.

2. Tujuan Pembelajaran al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah

Pembelajaran al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah dapat memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami dan menghafal ayat-ayat al-Qur’an dan memahami Hadits Nabi Muhammad Saw. Sebagai sumber utama ajaran agama Islam. Adapun tujuan dari pembelajaran al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah yaitu Untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur’an Hadits, sebagai bekal ilmu untuk peserta didik dengan dalil yang terdapat di dalam al-Qur’an Hadits, untuk di jadikan pedoman di dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan dari al-Qur’an Hadits⁴².

3. Ruang Lingkup Pembelajaran al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah

Adapun Ruang Lingkup Muatan Pembelajaran al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah yaitu terkait dengan masalah dasar-dasar ilmu al-Qur’an, dasar

⁴⁰ Abd Rozak, “Al-qur’an, Hadits, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam,” *Fikrah journal of islamic education* 2, no. 2 (2020): 88.

⁴¹ ‘Septi Aji Fitra Jaya, “Al-qur’an Dan Hadits Sebagai Sumber Hukum Islam,” *JURNAL INDO-ISLAMIKA* 9, no. 2 (29 September 2021): 211.

⁴² Tatik Fitriyani dan Iman Saifullah, “Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah,” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (10 Desember 2022): 357.

dasar ilmu hadits, dan banyak tema yang di tinjau dari perspektif Al-Qur'an dan hadits⁴³.

4. Menjaga kelestarian alam

Materi ini bersumber dari buku cetak al-Qur'an Hadits di kelas XII MAN Palopo

Mari mengkaji dan memahami

a. QS. Ar-Rum/30:41-42

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ ٤١ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ
مُشْرِكِينَ ٤٢

1. Arti kosa kata

Menimpakan kepada mereka	لِيُذِيقَهُمْ	Telah nampak	ظهر
Mereka kembali	يَرْجِعُونَ	Kerusakan	الْفَسَادُ
Berjalanlah kamu	سيروا	Daratan	البر
Maka lihatlah (olehmu)	فَانظُرُوا	Lautan	الْبَحْرِ
Akhir (siksa) orang-orang sebelum mereka	عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ	Berbuat	كَسَبَتْ

Terjemahnya : "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) (41) Katakanlah: "Adakan perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)" (42).⁴⁴

⁴³ Tatik Fitriyani dan Iman Saifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (10 Desember 2022): 358.

⁴⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, 408.

2. Penjelasan

Ibnu Katsir mengatakan bahwa barang siapa yang berbuat maksiat sesungguhnya dia telah berbuat kerusakan, karena dengan maksiat dapat mengurangi keberkahan dan kelestarian alam, oleh karena itu di dalam hadits disebutkan bahwa meninggalnya orang-orang yang berbuat maksiat memberikan ketenangan bagi negara, manusia, tumbuhan dan juga binatang. (HR. Bukhari).

Wahbah al-Zuhailly di dalam tafsirnya menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *al-fasad* adalah semua bentuk kerusakan dan kondisi tidak nyaman yang terjadi di muka bumi ini, mulai dari perubahan musim yang tidak tentu, munculnya cuaca ekstrim, kemarau yang berkepanjangan, sumber daya alam yang menipis sehingga muncul kekhawatiran. Penyebab itu semua kembali kepada apa yang telah disampaikan oleh Ibnu Katsir di atas, karena dosa maksiat dan perbuatan yang melanggar hukum, mengambil hak orang lain, eksploitasi kekayaan alam secara berlebihan, serta menggunakannya secara boros.

Kerusakan alam yang menimbulkan kekhawatiran bagi manusia merupakan peringatan dari Allah Swt. Seharusnya ini mampu menyadarkan manusia untuk tidak lagi melakukan perbuatan yang melanggar hukum dan kembali kepada nilai-nilai agama. Oleh karena itu sudah waktunya ditegakkan hukum yang tegas bagi mereka yang merusak alam. Rasulullah saw dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud memberikan gambaran, bahwa menegakkan hukum (bagi orang yang merusak) itu lebih banyak memberikan ketenangan bagi penduduk dunia dari pada turunnya hujan 40 hari".

Allah Swt. telah banyak memberikan pelajaran kepada manusia tentang penyebab kehancuran umat terdahulu. Salah satu penyebab yang disebutkan di ayat

ini adalah karena mereka terlalu banyak melakukan kemusyrikan. Dari ayat-ayat yang semacam ini sebenarnya kita diperintahkan untuk belajar dari kehancuran umat terdahulu dan jangan sampai melakukan kesalahan yang sama.

b. QS. Al-A'raf/7:56-58

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ٥٧ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ٥٨ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَى لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٥٩ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا ٦٠ كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ٦١

1. Arti kosa kata

Awan/mendung	سحابا	Janganlah kamu merusak	لَا تُفْسِدُوا
Berat (penuh air)	ثِقَالًا	Perbaikannya	إِصْلَاحِهَا
Kami menyiramkannya	سُقْنَاهُ	(merasa) takut	خَوْفًا
Tanah yang baik/subur	وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ	(penuh) harap	طَمَعًا
Jelek	خَبثَ	Mengirim	يُرْسِلُ
Merana/tidak bermanfaat	نَكِدًا	Angin	الرِّيح
Mengulangi tanda-tanda (kebesaran)	نُصَرِّفُ الْآيَاتِ	Kabar gembira	بُشْرًا
Tanah yang tandus	لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ	Menggiring/membawa	أَقَلَّتْ

Terjemahnya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik (56), Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum

kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran (57), Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.(58)".⁴⁵

2. Penjelasan

Allah melarang hamba-Nya membuat sedikit pun kerusakan di muka bumi ini. Sebagian ulama tafsir menjelaskan bahwa al-fasad yang dimaksud di dalam ayat ini mencakup semua jenis kerusakan, baik yang bersifat maknawi maupun yang bersifat materi, seperti merusak tuntunan agama dengan kesyirikan dan perbuatan bid'ah, pembunuhan, perampasan hak milik dengan pencurian atau korupsi, merusak akal dengan minuman beralkohol dan narkoba, merusak keturunan dengan zina, perilaku homo seksual dan lesbian, termasuk merusak sumber penghidupan (pertanian, peternakan, perkebunan). mengeksploitasi tambang dan sumber daya alam secara berlebihan dan lain sebagainya.

Al-ishlah (perbaikan) yang dimaksud di dalam ayat tersebut juga mencakup pengertian maknawi dan materi. Seperti diutusnya para nabi dan rasul dan munculnya golongan orang-orang shaleh yang konsisten di bidang dakwah merupakan salah satu cara Allah dalam memperbaiki dunia dan tatanannya. Dan salah satu bentuk perbaikan secara materi yang dilakukan Allah Swt adalah dengan menjadikan bumi yang gersang menjadi subur melalui jaringan sistem alam yang konstan; Allah Swt. memerintahkan angin menggiring awan untuk menyirami tanah-tanah yang dikehendaki-Nya.

⁴⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, 157.

Mari kita rawat kelestarian alam, kita pelihara kesuburan tanah karena pesan yang bisa ditangkap dari ayat tersebut adalah bahwa tanah yang subur dijadikan Allah sebagai sumber penghidupan manusia yang menyediakan segala bentuk kebutuhan pokok, maka jangan merusak keharmonisan alam yang dapat merubah yang subur menjadi gersang yang tidak menumbuhkan tumbuhan apapun kecuali yang tidak bermanfaat.

Tanah yang subur menumbuhkan tumbuhan yang bermanfaat dengan izin Allah, dan tanah yang gersang tidak dapat menumbuhkan tanaman dengan baik. Sebenarnya perumpamaan al-Quran tentang kelestarian alam ini dapat diterapkan dalam ranah membentuk keluarga yang harmonis. Semangat yang dikandung perumpamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga yang baik insya Allah akan menghasilkan keturunan yang berkepribadian baik, sementara keluarga dengan kondisi lingkungan tidak baik akan menciptakan generasi yang merana.

c. QS. Shad/38:27

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۗ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا
مِنَ النَّارِ ۗ

1. Arti kosa kata

Anggapan/keyakinan	ظن	Batil/sia-sia/tanpa hikmah	باطلا
--------------------	----	----------------------------	-------

Terjemahnya :” Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka”.⁴⁶

⁴⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, 455.

2. Penjelasan

Tidak ada satu perbuatan pun yang diwajibkan Allah atas hamba-Nya yang tidak memiliki hikmah dan tujuan. Shalat berfungsi mengendalikan diri untuk tidak berbuat kemungkar dan kekejian (QS. al-Ankabūt [29]: 45). Zakat, infaq dan shadaqah menjadi unsur penting di dalam pemerataan distribusi kekayaan (Q.S. al-Hasyr [59]: 7). Puasa menumbuhkan rasa mawas diri sehingga selalu berhati-hati di dalam berbuat (Q.S. al-Baqarah [2]: 183). Termasuk di dalam penciptaan manusia (dan jin), tujuannya adalah agar manusia menjadikan semua perbuatannya bernilai ibadah (Q.S. al-Dzāriāt [51]:56).⁴⁷ sehingga tidak ada sedikit pun tindakan yang merusak dan merugikan orang lain.

Melalui ayat ini Allah memberitahukan kesempurnaan-Nya dalam menciptakan langit, bumi dan isinya. Semua diciptakan dengan tujuan dan hikmah, Allah menciptakan segala sesuatu dengan teliti dan seksama (Q.S. al-Naml [27]: 88), tidak bermain-main (Q.S. al-Anbiya [21]: 16, Q.S. al-Dukhan [44]: 38), tidak ada yang sia-sia tanpa tujuan (Q.S. Ali Imran [3]:191, Q.S. al-Mukminûn [23]: 115).⁴⁸

Sebenarnya ayat-ayat semacam ini mengandung pesan bagi manusia untuk selalu berhati-hati di dalam menentukan kebijakan dan melakukan tindakan, setiap kebijakan dan tindakannya harus menimbulkan pengaruh positif, tidak menimbulkan kerusakan yang mengancam keharmonisan kehidupan dan kelestarian alam.

⁴⁷ *Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya.*

⁴⁸ *Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya.*

d. QS. Al-Furqan/25:45-50

أَلَمْ تَرَ إِلَى رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ الظِّلَّ وَلَوْ شَاءَ لَجَعَلَهُ سَاكِنًا ثُمَّ جَعَلْنَا الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا ۝
 ثُمَّ قَبَضْنَاهُ إِلَيْنَا قَبْضًا يَسِيرًا ۝^{٤٦} وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ لَيْلًا لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ
 النَّهَارَ نُشُورًا ۝^{٤٧} وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
 طَهُورًا ۝^{٤٨} لِنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنَاسِيَّ كَثِيرًا ۝^{٤٩} وَلَقَدْ صَرَّفْنَاهُ
 بَيْنَهُمْ لِيَذَّكَّرُوا فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا ۝^{٥٠}

1. Arti kosa kata

Istirahat	سُبَاتًا	Memanjangkan	مد
Bekerja	نُشُورًا	Bayangan	الظِّلَّ
Air yang suci/bersih	مَاءً طَهُورًا	Tetap/diam	سَاكِنًا
Kami menyiramkannya	نُسْقِيَهُ	Petunjuk/bukti	دَلِيلًا
Binatang ternak	أَنْعَامًا	Kami menarik/menggenggamnya	قَبَضْنَاهُ
Manusia	أَنَاسِيَّ	Tarikan yang perlahan	قَبْضًا يَسِيرًا
Supaya mereka ingat	لِيَذَّكَّرُوا	Pakaian	لِبَاسًا

Terjemahnya :”Apakah kamu tidak memperhatikan (penciptaan) Tuhanmu, bagaimana Dia memanjangkan (dan memendekkan) bayang-bayang; dan kalau dia menghendaki niscaya Dia menjadikan tetap bayang-bayang itu, kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atas bayang-bayang itu (45), kemudian Kami menarik bayang-bayang itu kepada Kami dengan tarikan yang perlahan-lahan (46), Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha (47). Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih (48), agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak (49), Dan sesungguhnya Kami telah mempercilkan hujan itu di antara manusia supaya mereka mengambil

pelajaran (daripadanya); maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat)” (50).⁴⁹

2. Penjelasan

Pada ayat ini, Allah Swt menunjukkan tanda-tanda kekuasaan-Nya berkaitan dengan kejadian alam berjalan tertib, konstan dan stabil setiap hari. Apa yang disaksikan oleh ilmuwan sama dengan apa yang disaksikan oleh petani, semuanya berjalan sesuai dengan sunnatullah.

Proses terjadinya bayangan dengan melibatkan matahari, proses terjadinya siang dan malam dengan manfaat dan kegunaan masing-masing bagi manusia, bertiupnya angin yang menggiring awan, proses terjadinya hujan yang menghidupkan tanah-tanah gersang, juga memberikan penghidupan bagi tanaman, binatang ternak dan manusia merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah yang harus direnungkan dan ditadabburi untuk kebaikan kehidupan manusia khususnya dan makhluk hidup pada umumnya.

Ayat-ayat kauniyyah semacam ini seperti yang telah dipahami memberikan pesan moral kepada manusia untuk menjaga kelestarian alam dan keharmonisan lingkungan hidup. Allah bertanggung jawab mengendalikan ciptaan-Nya untuk kelangsungan hidup manusia, tetapi manusia juga bertanggung jawab atas kehidupannya dengan menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitarnya.

e. QS. Al-Baqarah/2:204-206

وَمِنَ النَّاسِ مَن يُعْجِبُكَ قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيُشْهَدُ اللَّهُ عَلَىٰ مَا فِي قَلْبِهِ ۗ وَهُوَ أَلَدُّ
الْخِصَامِ ۚ وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
الْفُسَادَ ۚ وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُ جَهَنَّمَ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ ۚ

⁴⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, 355–56.

1. Arti kosa kata

Menghancurkan/merusak	يُهِلِّكَ	Menarik (hati) mu	يعجبك
Tanaman/ladang	الْحَرْثَ	Dan bersaksi	وَيُشْهِدُ
Keturunan	النَّسْلَ	Musuh yang keras	الَّذِ الْخِصَامِ
Kesombongan	الْعِزَّةُ	Berpaling	تَوَلَّى
Dan sungguh tempat yang jelek	وَلَبَسَ الْمِهَادُ	Berusaha	سَعَى

Terjemahnya :”Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras (204), Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan (205), Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) neraka Jahanam. Dan sungguh neraka Jahanam itu tempat tinggal yang seburuk buruknya” (206).⁵⁰

2. Penjelasan

Ayat ini diturunkan berkenaan dengan orang munafiq pada umumnya, yang mulutnya mengeluarkan kata-kata manis tetapi di dalam hatinya memendam permusuhan yang sangat dengan nabi dan umat Islam pada umumnya. Apabila bertemu dengan orang-orang Islam menunjukkan keislaman yang luar biasa meskipun hatinya menyimpan kekafiran dan permusuhan, tetapi ketika kembali kepada kelompoknya mereka merencanakan tipu daya terhadap nabi dan umat Islam. Rencana jahat yang disebutkan di dalam surat ini adalah membinasakan ladang-ladang pertanian yang menjadi sumber penghidupan dan kehidupan mereka, serta menghentikan munculnya generasi muslim dengan rencana pembunuhan dan

⁵⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, 32.

peperangan. Ketika orang-orang munafik diberi nasehat untuk kembali ke jalan yang benar, tidak membuat kerusakan dan diajak bertakwa kepada Allah, mereka senantiasa dengan kesombongannya menolak ajakan baik ini. Maka tidak ada balasan yang layak bagi mereka kecuali neraka jahanam.

Kalau ayat ini dipahami dengan konteks kekinian dan keindonesiaan dengan tema pelestarian alam, maka banyak oknum pejabat dan kepala daerah yang mempunyai karakter yang sama dengan orang-orang munafik.

Go green merupakan salah satu tema sentral 10 tahun terakhir bagi beberapa provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia, sehingga banyak daerah yang mengencangkan aksi penanaman 1000 pohon dengan segala persiapan dan seremonial yang menghabiskan dana milyaran. Tetapi kasus yang terjadi di salah satu provinsi, lokasi yang digunakan untuk deklarasi penanaman 1000 pohon yang seharusnya menjadi hutan kota, ternyata pada tahun berikutnya menjadi bangunan besar yang tidak banyak berfungsi, sedang 1000 pohon yang ditanam di lokasi tersebut sudah tidak ada yang tersisa.⁵¹ Inilah karakter orang munafik yang kebijakannya tidak sesuai dengan penerapan di lapangan.

Memahami Hadits tentang lingkungan hidup

⁵¹ Ahman Tosy Hartino dkk., "Peran Warga Negara Muda Dalam Upaya Pengembangan Konsep Go Green Untuk Masa Depan Bangsa," *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 11 (30 November 2021): 409.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ (رواه البخاري ومسلم)

1. Arti kosa kata

Burung	طير	Menanam	يَغْرِسُ يَزْرَعُ
Binatang	بَهِيمَةٌ	Tanaman/tumbuhan	غَرْسًا زَرْعًا

Artinya :” Dari Anas r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang menanam tanaman atau menanam tumbuhan, kemudian memakan darinya burung atau manusia atau binatang, maka baginya pahala shadaqah dari apa yang telah dimakan (tersebut)". (HR. Bukhari dan Muslim).⁵²

2. Penjelasan

Muslim menulis hadits ini di dalam bab Keutamaan Menanam Pohon dan Tanaman. Sebagian ulama juga menyatakan bahwa profesi sebagai petani lebih mulia dibanding dengan profesi yang lain, karena petani memberi manfaat bagi orang lain dengan menyediakan bahan makanan bagi mereka.

Tumbuh-tumbuhan pada umumnya mempunyai peranan yang sangat besar bagi kelangsungan hidup semua makhluk. Oksigen yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup diproduksi oleh tumbuhan dan tanaman, maka keberadaan hutan sebagai paru paru dunia perlu dijaga kelestariannya. Tumbuh-tumbuhan juga dapat mengurangi terjadinya bahaya banjir dan tanah longsor. Belum lagi makhluk hidup

⁵² Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al Asqalani, *Fathul Bari, Kitab. Al-Hartsa wa al-muzaara'ah Juz 5, No. 2320* (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993), 266.

selain manusia mayoritas kelangsungan hidupnya bergantung kepada tumbuhan dan tanaman, seperti burung, binatang ternak, binatang buas dan lainnya.

Hadits ini menganjurkan kita untuk gemar menanam pohon dan bercocok tanam, karena dapat memberikan penghidupan bagi makhluk hidup selain manusia. Dalam pengertian yang lebih luas, melestarikan alam merupakan salah satu bentuk ibadah sosial, yang secara tidak disengaja kita telah ikut berperan aktif memberikan donasi/ shadaqah untuk kehidupan manusia dan makhluk hidup yang lain⁵³.

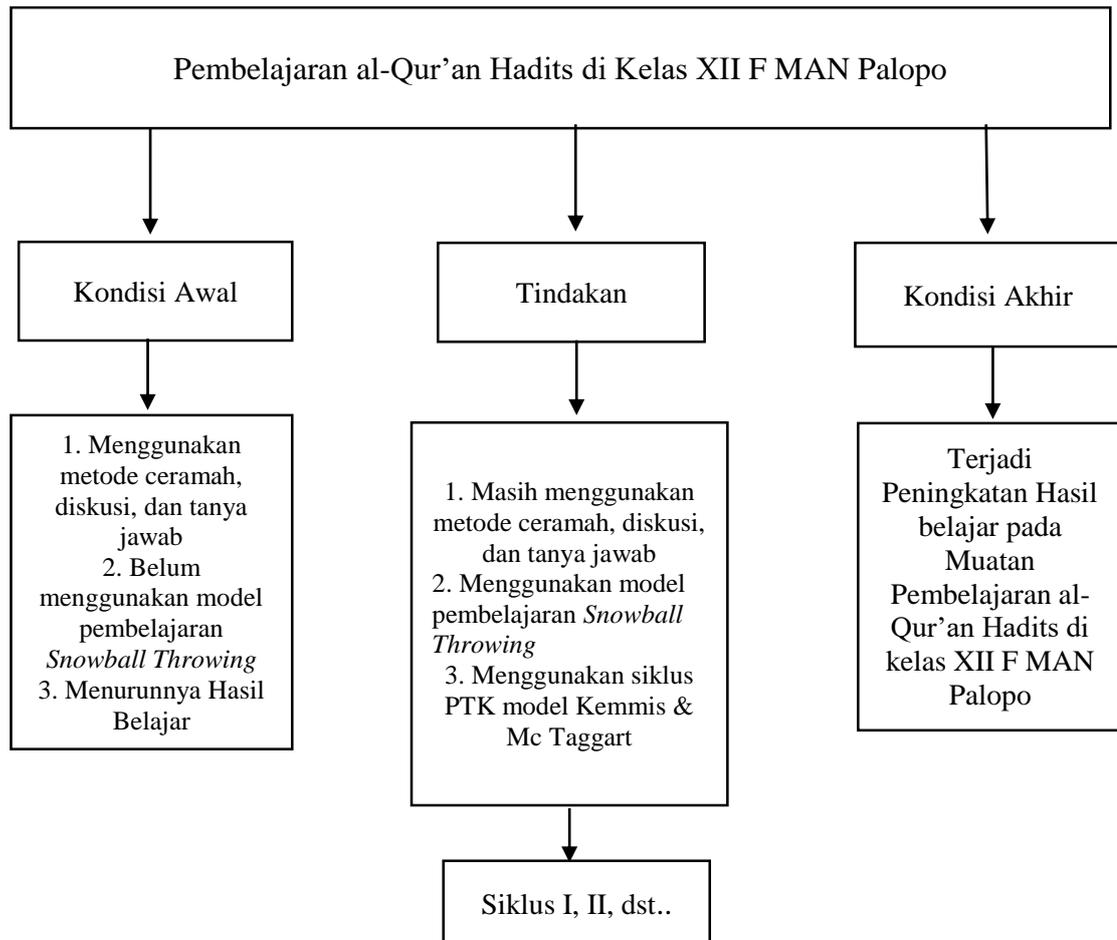
C. Kerangka Pikir

Setelah dilakukan penelitian secara mendalam, dirumuskan beberapa penjelasan sebagai berikut :

Didalam proses pembelajaran al-Qur'an hadits terdapat beberapa kendala salah satunya yaitu siswa kurang dalam berpartisipasi atau kurang aktif didalam kelas dan hal ini dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Untuk itu dalam hal ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model dari Kemmis & Mc Taggart yang menggabungkan antara komponen *Acting & observing* karena keduanya merupakan kegiatan yang dilakukan dalam satu waktu dan tidak terpisahkan. Adapun alur kerangka pikir penelitian ini yaitu :

⁵³ Usman, Abdurrahman, dan Noek Aenul Latifah, *Buku siswa Al-Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* (Direktorat Pendidikan Madrasah, 2016), 49–56.



Gambar 2. 1 Bagan Alur Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* akan meningkatkan hasil belajar pada muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

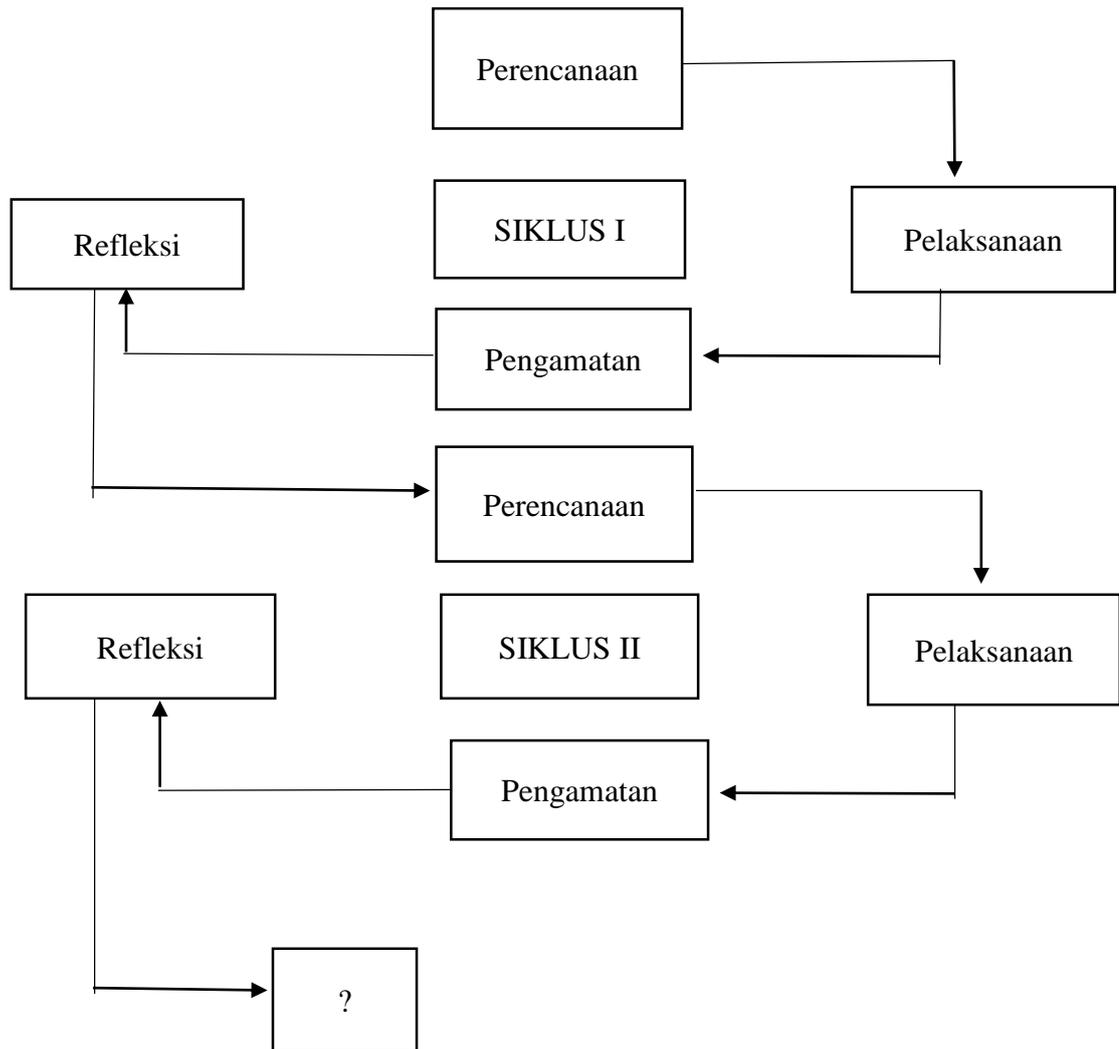
Peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti di dalam kelas dan berkolaborasi dengan merancang dan melaksanakan tindakan yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus⁵⁴. Penelitian ini berfokus di dalam kelas dan mencari solusi permasalahan yang ada di dalam kelas.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu model penelitian dari Kemmis & Mc Taggart. Model penelitian ini membagi satu siklus prosedur penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*)⁵⁵. Model Kemmis dan Mc Taggart adalah pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya perbedaannya terdapat pada tahap *acting* dan *observing* yang di jadikan sebagai satu kesatuan karena dianggap kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dan dilakukan dalam satu waktu⁵⁶.

⁵⁴ Ali Ramadhan dan Ahmad Nadhira, "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan," *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (25 Juli 2022): 122,.

⁵⁵ Maliasih Maliasih, Hartono Hartono, dan Nurani P, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA," *Jurnal Profesi Keguruan* 3, no. 2 (7 Desember 2023): 223,.

⁵⁶ Mu'alimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan praktik* (Pasuruan: Gending Pustaka, 2021), 17.



Gambar 3.1 Desain PTK Kemmis & Mc Taggart

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII F MAN Palopo dengan jumlah sebanyak 30 siswa, siswa laki-laki sebanyak 9 orang dan siswa Perempuan sebanyak 21 orang dan satu orang guru mata pelajaran al-Qur'an hadits.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember pada semester ganjil di tahun ajaran 2024/2025.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII F MAN Palopo yang bertempat di Jl Ratulangi, Balandai, Kec Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan adalah model penelitian dari Kemmis & Mc Taggart. Penelitian ini akan dilaksanakan melalui II Siklus yaitu :

Tahap Pra-siklus

Sebelum melangkah ke siklus I dan II, terlebih dahulu peneliti melakukan tahap pra-siklus untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Pada tahap pra-siklus ini, peneliti akan memberikan *pre-test* untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dengan melihat hasil belajar siswa⁵⁷.

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran
- 3) Merencanakan tindakan
- 4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran

b. Tindakan (*Acting*) dan Observasi (*Observing*)

- 1) Melaksanakan rencana tindakan
- 2) Mengamati proses pembelajaran
- 3) Mencatat kejadian yg terjadi selama proses pembelajaran

⁵⁷ Warsiman, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, 1 ed. (Malang: Media Nusa Kreatif, 2022), 31.

c. Refleksi

- 1) Mengevaluasi pembelajaran
- 2) Menyimpulkan apakah tindakan berhasil mengatasi masalah atau tidak
- 3) Melakukan rencana tindakan perbaikan untuk siklus selanjutnya

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran
- 3) Merencanakan tindakan
- 4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran

b. Tindakan (*Acting*) dan Observasi (*Observing*)

- 1) Melaksanakan rencana tindakan
- 2) Mengamati proses pembelajaran
- 3) Mencatat kejadian yg terjadi selama proses pembelajaran

c. Refleksi

- 1) Mengevaluasi pembelajaran
- 2) Menyimpulkan apakah tindakan berhasil mengatasi masalah atau tidak
- 3) Membandingkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya
- 4) Melakukan pemrosesan data

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas XII F MAN Palopo dengan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian atau disebut dengan teknik yang di gunakan dalam penelitian⁵⁸. Adapun instrumen penelitian pada penelitian ini adalah instrumen lembar observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

1. Instrumen lembar observasi

Instrumen lembar observasi yang digunakan peneliti adalah instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dan yang mengamati lembar observasi yaitu guru pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen lembar observasi aktivitas guru (peneliti)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				
2	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai				
3	Guru mempersilahkan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai				
4	Guru mengabsen kehadiran siswa				
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran				
6	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>				
7	Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i> yang akan digunakan				
8	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang Menjaga kelestarian alam				
9	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk diskusi				
10	Guru melaksanakan sesi tanya jawab dan presentasi menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>				
11	Guru mempersilahkan setiap orang dalam kelompok yang terkena lemparan bola untuk maju dan menjawab pertanyaan				
12	Guru memberikan tugas individu/ <i>post-test</i>				
13	Guru menyimpulkan materi pelajaran				
14	Guru menutup kelas dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam				

⁵⁸ Elan, Sumardi, dan Amanda Salsabila Juandi, "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial," *Jurnal PAUD Agapedia* 6.no 1, no. 1 (2022): 92.

Tabel 3.2 Rubrik penilaian lembar observasi aktivitas guru (peneliti)

Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor
Guru memasuki kelas tepat waktu	Guru hadir tepat waktu sesuai jadwal pembelajaran.	4: Tepat waktu
	Guru terlambat lebih dari 5 menit.	3: Tepat waktu, namun ada keterlambatan kecil
	Guru terlambat lebih dari 10 menit.	2: Terlambat
	Guru tidak hadir pada waktu yang ditentukan.	1: Tidak hadir
Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai	Guru mengucapkan salam dengan suara lantang dan penuh semangat.	4: Sangat baik
	Guru mengucapkan salam dengan suara pelan atau kurang jelas.	3: Baik
	Guru mengucapkan salam dengan nada datar atau kurang menyapa siswa.	2: Kurang baik
	Guru tidak mengucapkan salam.	1: Tidak mengucapkan salam
Guru mempersilakan siswa berdoa	Guru mempersilakan siswa berdoa dengan sopan dan memberi waktu yang cukup.	4: Sangat baik
	Guru mempersilakan doa namun dengan waktu terburu-buru atau terburu-buru mengakhirinya.	3: Baik
	Guru mempersilakan doa namun tampak tidak sepenuhnya memberi perhatian pada kegiatan doa.	2: Kurang baik
	Guru tidak mempersilakan doa.	1: Tidak mempersilakan doa
Guru mengabsen kehadiran siswa	Guru mengabsen kehadiran dengan sistematis dan memastikan semua siswa tercatat.	4: Sangat baik
	Guru mengabsen namun beberapa siswa tidak tercatat dengan jelas.	3: Baik

	Guru mengabsen dengan terburu-buru sehingga ada siswa yang tidak terdaftar.	2: Kurang baik
	Guru tidak mengabsen kehadiran siswa.	1: Tidak mengabsen
Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.	4: Sangat baik
	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, namun kurang jelas atau tidak spesifik.	3: Baik
	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, namun ada bagian yang tidak jelas atau tidak disampaikan.	2: Kurang baik
	Guru tidak menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.	1: Tidak menyampaikan
Guru menanyakan kesiapan siswa dengan pre-test dan ice breaking	Guru melakukan pre-test dengan lancar dan memberi kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam ice breaking.	4: Sangat baik
	Guru melakukan pre-test namun kurang memperhatikan kesiapan siswa dalam ice breaking.	3: Baik
	Guru melakukan pre-test namun tidak ada ice breaking atau hanya sedikit siswa yang terlibat.	2: Kurang baik
	Guru tidak melakukan pre-test dan ice breaking.	1: Tidak dilakukan
Guru menjelaskan model pembelajaran Snowball Throwing	Guru menjelaskan dengan jelas dan memberi contoh yang mudah dipahami oleh siswa tentang model pembelajaran Snowball Throwing.	4: Sangat baik
	Guru menjelaskan dengan cukup jelas namun siswa masih tampak kebingungan tentang penerapan model tersebut.	3: Baik
	Guru menjelaskan namun siswa tampak kebingungan dan	2: Kurang baik

	kurang memahami penerapan model tersebut.	
	Guru tidak menjelaskan model pembelajaran Snowball Throwing.	1: Tidak menjelaskan
Guru menjelaskan materi pelajaran tentang menjaga kelestarian alam	Guru menjelaskan materi dengan rinci, menarik, dan dapat menghubungkan dengan pengalaman siswa.	4: Sangat baik
	Guru menjelaskan materi dengan cukup jelas, namun kurang mendalam atau menghubungkannya dengan pengalaman siswa.	3: Baik
	Guru menjelaskan materi, namun kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa.	2: Kurang baik
	Guru tidak menjelaskan materi atau hanya menyampaikan sedikit informasi tanpa detail.	1: Tidak menjelaskan
Guru membagi siswa dalam kelompok untuk diskusi	Guru membagi kelompok dengan merata dan sesuai kemampuan siswa.	4: Sangat baik
	Guru membagi kelompok dengan baik, namun ada sedikit ketidakseimbangan dalam pembagian anggota kelompok.	3: Baik
	Guru membagi kelompok, namun terlihat beberapa siswa tidak terlibat aktif.	2: Kurang baik
	Guru tidak membagi siswa ke dalam kelompok atau pembagiannya tidak sesuai.	1: Tidak membagi kelompok
Guru melaksanakan sesi tanya jawab dan presentasi menggunakan model Snowball Throwing	Guru melaksanakan sesi tanya jawab dengan lancar, aktif, dan siswa sangat terlibat.	4: Sangat baik
	Guru melaksanakan sesi tanya jawab dengan cukup baik namun ada beberapa siswa yang kurang terlibat.	3: Baik
	Guru melaksanakan sesi tanya jawab namun hanya sedikit siswa yang terlibat.	2: Kurang baik
	Guru tidak melaksanakan sesi tanya jawab atau sangat sedikit siswa yang terlibat.	1: Tidak dilakukan
Guru mempersilakan setiap orang dalam	Guru dengan adil mempersilakan semua siswa	4: Sangat baik

kelompok yang terkena lemparan bola untuk maju dan menjawab pertanyaan	dalam kelompok untuk maju dan menjawab pertanyaan. Guru mempersilakan sebagian besar siswa untuk maju namun ada yang terlewat. Guru mempersilakan hanya sebagian kecil siswa untuk maju dan menjawab. Guru tidak mempersilakan siswa untuk maju.	3: Baik 2: Kurang baik 1: Tidak mempersilakan
Guru memberikan tugas individu/post-test	Guru memberikan tugas individu dengan jelas dan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu namun beberapa instruksi kurang jelas. Guru memberikan tugas individu yang sulit dipahami oleh siswa. Guru tidak memberikan tugas individu.	4: Sangat baik 3: Baik 2: Kurang baik 1: Tidak diberikan
Guru menyimpulkan materi pelajaran	Guru menyimpulkan materi dengan baik dan menghubungkannya dengan kehidupan siswa. Guru menyimpulkan materi dengan baik, namun kurang mendalam. Guru menyimpulkan materi dengan kurang jelas atau terlalu singkat. Guru tidak memberikan kesimpulan.	4: Sangat baik 3: Baik 2: Kurang baik 1: Tidak disimpulkan

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen lembar observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dari guru				
2	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran				
3	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi				
4	Siswa bersikap tenang didalam kelas/ tidak ribut				
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru				
6	Siswa melakukan sesi diskusi setelah guru membagikan materi yang akan didiskusikan				
7	Siswa aktif dalam diskusi				
8	Siswa yang terkena lemparan bola menjawab pertanyaan				
9	Siswa mampu dalam mengutarakan pendapat				
10	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				
11	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru.				
12	Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.				

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

Skor 4: Sangat baik

Tabel 3.4 Rubrik penilaian lembar observasi aktivitas siswa

Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor
Siswa menjawab salam dari guru	Siswa menjawab salam dengan lantang dan penuh semangat.	4: Sangat baik
	Siswa menjawab salam dengan suara cukup keras atau dengan sedikit kurang semangat.	3: Baik
	Siswa menjawab salam dengan suara pelan atau kurang jelas.	2: Kurang baik
	Siswa tidak menjawab salam atau tidak mengucapkan salam sama sekali.	1: Tidak menjawab salam
Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	Siswa mengikuti doa dengan penuh perhatian dan khusyuk.	4: Sangat baik
	Siswa mengikuti doa, namun tidak sepenuhnya fokus atau ada gangguan kecil.	3: Baik
	Siswa mengikuti doa, namun tampak tidak sepenuhnya fokus atau terlihat tidak berdoa.	2: Kurang baik

Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi	<p>Siswa tidak mengikuti doa atau mengabaikan doa.</p> <p>Siswa merespon panggilan dengan cepat dan jelas, serta menunjukkan sikap perhatian.</p> <p>Siswa merespon panggilan, namun ada beberapa siswa yang membutuhkan waktu lebih lama.</p>	<p>1: Tidak mengikuti doa</p> <p>4: Sangat baik</p>
Siswa bersikap tenang di dalam kelas/tidak ribut	<p>Siswa merespon panggilan dengan lambat atau tidak jelas.</p> <p>Siswa tidak merespon panggilan guru atau tidak hadir.</p> <p>Siswa selalu tenang dan menjaga ketenangan di dalam kelas selama pelajaran berlangsung.</p> <p>Siswa sebagian besar tenang, namun ada sedikit gangguan dari beberapa siswa.</p> <p>Siswa sering berbicara atau tidak tenang selama pembelajaran.</p>	<p>3: Baik</p> <p>2: Kurang baik</p> <p>1: Tidak merespon</p> <p>4: Sangat baik</p> <p>3: Baik</p> <p>2: Kurang baik</p>
Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	<p>Siswa tidak tenang dan membuat kebisingan yang mengganggu proses pembelajaran.</p> <p>Siswa sangat fokus dan aktif mendengarkan serta mencatat materi yang disampaikan guru.</p> <p>Siswa memperhatikan dengan cukup baik, namun ada gangguan kecil dalam perhatian.</p> <p>Siswa terlihat kurang memperhatikan atau sibuk dengan hal lain.</p>	<p>1: Tidak tenang</p> <p>4: Sangat baik</p> <p>3: Baik</p> <p>2: Kurang baik</p>
Siswa melakukan sesi diskusi setelah guru membagikan materi	<p>Siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru.</p> <p>Siswa aktif dalam sesi diskusi dan memberikan pendapat yang relevan.</p> <p>Siswa berpartisipasi dalam diskusi, namun ada beberapa yang kurang aktif.</p> <p>Siswa jarang berpartisipasi atau hanya mendengarkan selama diskusi.</p>	<p>1: Tidak memperhatikan</p> <p>4: Sangat baik</p> <p>3: Baik</p> <p>2: Kurang baik</p>

Siswa aktif dalam diskusi	Siswa tidak berpartisipasi dalam diskusi.	1: Tidak berpartisipasi
	Siswa sangat aktif memberikan pendapat dan bertanya selama diskusi.	4: Sangat baik
	Siswa cukup aktif dalam memberikan pendapat, namun tidak terlalu sering.	3: Baik
	Siswa jarang memberikan pendapat dan cenderung pasif selama diskusi.	2: Kurang baik
Siswa yang terkena lemparan bola menjawab pertanyaan	Siswa tidak aktif dalam diskusi atau tidak memberikan pendapat sama sekali.	1: Tidak aktif
	Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri dan tepat.	4: Sangat baik
	Siswa menjawab dengan cukup baik meskipun ada sedikit kebingungan.	3: Baik
	Siswa menjawab pertanyaan dengan tidak yakin atau tidak tepat.	2: Kurang baik
Siswa mampu mengutarakan pendapat	Siswa tidak menjawab pertanyaan atau menghindari untuk menjawab.	1: Tidak menjawab
	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan jelas, logis, dan penuh percaya diri.	4: Sangat baik
	Siswa mengutarakan pendapat, namun kurang jelas atau kurang terstruktur dengan baik.	3: Baik
	Siswa mengutarakan pendapat, tetapi tampak ragu atau kurang jelas.	2: Kurang baik
Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	Siswa kesulitan mengutarakan pendapat atau tidak menyampaikan pendapat sama sekali.	1: Tidak mengutarakan pendapat
	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan tepat dan relevan, serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	4: Sangat baik
	Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan baik, namun kurang lengkap.	3: Baik
	Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan kurang	2: Kurang baik

	tepat atau masih ada beberapa hal yang terlewat.	
	Siswa tidak dapat menyimpulkan pembelajaran dengan jelas.	1: Tidak menyimpulkan
Siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru	Siswa berdo'a bersama dengan khushyuk dan menjawab salam guru dengan penuh semangat.	4: Sangat baik
	Siswa berdo'a bersama, namun tidak sepenuhnya fokus dan menjawab salam guru.	3: Baik
	Siswa berdo'a bersama tetapi tampak tidak sepenuhnya fokus dan tidak menjawab salam guru.	2: Kurang baik
	Siswa tidak berdo'a bersama atau tidak menjawab salam guru.	1: Tidak melaksanakan
Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	Siswa menunjukkan sikap cinta lingkungan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.	4: Sangat baik
	Siswa menunjukkan sikap cinta lingkungan, namun tidak selalu konsisten.	3: Baik
	Siswa terkadang menunjukkan sikap cinta lingkungan, namun masih ada perilaku yang kurang mendukung.	2: Kurang baik
	Siswa tidak menunjukkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	1: Tidak mengamalkan

Tabel 3.5 Kriteria penilaian lembar observasi aktivitas guru dan siswa⁵⁹

No	Kategori	Indikator
1	92%-100%	Sangat Baik
2	83%-91%	Baik/aktif
3	75%-82%	Cukup
4	<74%	Kurang

2. Instrumen wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits dan beberapa orang siswa, dengan bertujuan untuk mencari tahu masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadits.

Tabel 3.6 kisi-kisi instrumen wawancara guru dan siswa

Guru	Siswa
Kurikulum apa yang diterapkan di MAN Palopo? Dan berapa nilai KKM nya?	Apakah kamu menyukai mata pelajaran al-Qur'an hadits?
Di kelas berapa ustad mengajar?	Bagaimana suasana pembelajaran di dalam kelas?
Metode apa yang ustad gunakan?	Bagaimana menurut kamu tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh guru?
Adakah model ataupun media pembelajaran yang ustad gunakan?	Materi apa yang paling sulit di pahami
Bagaimana suasana pembelajaran di dalam kelas?	Apa penyebabnya sehingga sulit dalam memahami materi tersebut
Adakah siswa yang sulit dalam memahami pembelajaran	Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran?

⁵⁹ Sigit Marteja, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Fish Bowl Pada Materi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (13 Desember 2022): 73.

Menurut ustad, apa penyebab siswa tersebut sulit dalam memahami pembelajaran?

Berapa persen siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran? (KKTP)

3. Instrumen tes hasil belajar

Instrumen tes hasil belajar yang peneliti gunakan yaitu berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor dengan memperhatikan indikator aspek hasil belajar berbasis taksonomi bloom yang merupakan penilaian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁶⁰

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa Kelas XII F

Aspek yang diamati	Indikator	Skor (siklus I,II..)			
		1	2	3	4
Kognitif	KD 3.3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadits tentang kelestarian lingkungan hidup pada Surah al-Rûm [30]: 41-42, Surah al-A'raf [7]: 56-58, Shad [38]: 27, al-Furqan [25]: 45-50, al-Baqarah[2]: 204-206, hadits tentang kelestarian alam yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik ra.				
Afektif	KD 4.3. Menghafal dan mengartikan per kata dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadits tentang kelestarian lingkungan hidup pada Surah al-Rûm [30]: 41-42, Surah al-A'raf [7]: 56-58, Shâd [38]: 27, al-Furqân [25]: 45-50, al-				

⁶⁰ Syaiful Rohman, "Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Taksonomi Bloom," *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (30 Juni 2023): 88.

Psikomotorik	<p>Baqarah[2]: 204-206, hadits tentang kelestarian alam yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik r.a.</p> <p>KD. 1.3. Mengamalkan nilai-nilai yang terkait dengan kelestarian lingkungan hidup</p> <p>KD. 2.3. Memiliki budaya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai implementasi dari pemahaman Surah al-Rûm [30]: 41-42, Surah al-A'raf [7]: 56-58, Shad [38]: 27, al Furqan [25]: 45-50, al-Baqarah[2]: 204-206, hadits tentang kelestarian alam yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik ra.</p>
--------------	---

Adapun indikator keberhasilan penelitian ini menyesuaikan (KKTP) kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits di MAN Palopo yaitu 75% siswa mengalami peningkatan hasil belajar maka penelitian dikatakan berhasil.⁶¹

Tabel 3.8 Kriteria penilaian tes hasil belajar siswa

No	Jumlah Skor	Keterangan
1	90-100	Sangat Baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	<75	Kurang

Sumber: Pedoman penilaian MAN Palopo

⁶¹ Abd. Muhis Achmad, Guru Al-qur'an Hadits, "Wawancara" Palopo, 01 November 2024

4. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah buku al-Qur'an Hadits pegangan guru, RPP yang dibuat oleh guru, dan hasil belajar pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap peristiwa yang terjadi.⁶² Lembar observasi yang akan peneliti gunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data secara langsung. Wawancara yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu wawancara kepada guru dan siswa.

3. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif atau penguasaan pembelajaran siswa. Adapun tes yang peneliti gunakan yaitu tes hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits yang akan dilaksanakan pada setiap siklus.

⁶² Salsabila Juandi, "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial," *Jurnal PAUD AGAPEDIA*, 6, No. 1, (2022), 93.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pengumpulan dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen. Dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu buku, RPP, dan tes hasil belajar.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data Kualitatif

Analisis data kualitatif sudah dimulai sejak sebelum peneliti terjun ke lokasi hal ini untuk mempersiapkan dan menentukan hal-hal yang sangat diperlukan untuk lebih memfokuskan peneliti ketika nantinya sudah terjun ke lokasi.⁶³ Pada penelitian ini, analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan lembar observasi guru, siswa, dan hasil wawancara.

2. Analisis data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung hasil persentase lembar observasi guru, siswa, dan nilai hasil belajar siswa. Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir (evaluasi) yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶⁴ :

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100$$

Setelah mendapatkan nilai masing-masing peserta didik, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai peserta didik secara keseluruhan dan masing-

⁶³ Qomaruddin Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (6 Desember 2024): 80.

⁶⁴ Neni Triana, *Tingkatkan Hasil Belajar Siswa* (Guepedia, 2021), 33.

masing tes akan dihitung dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu menghitung rata-rata nilai peserta didik dan tahap kedua yaitu menghitung nilai ketuntasan klasikal.

Analisis data ini dilakukan pada saat refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan percobaan dalam siklus selanjutnya.

Adapun rumus menghitung rata-rata yaitu⁶⁵ :

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$: Jumlah peserta didik

Adapun rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal yaitu :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

⁶⁵Neni Triana, *Tingkatkan Hasil Belajar Siswa* (Guepedia, 2021), 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Pembangunan di bidang agama terutama di bidang pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam pembangunan di bidang Pendidikan nasional. Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik (siswa), maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah Subhānahu Wata'ālā. Karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, apalagi pada saat-saat sekarang ini. Pendidikan agama sangat memegang peranan untuk menciptakan siswa yang bermoral dan berakhlak mulia.

Sejalan hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo yang merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia, diharapkan dapat menjadi jawaban dari tantangan zaman sekarang ini. Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu telah banyak dilakukan oleh pengelola MAN Kota Palopo diantaranya pembinaan kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana dan perubahan sistem lainnya.

Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya

didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.

2. Visi dan Misi

Dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo, maka ditetapkan :

a. Visi MAN Palopo

“Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas, dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun global”

b. Misi MAN Palopo

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
3. Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun kelompok

4. Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.⁶⁶

B. Hasil Penelitian

1. Pra-siklus

Pra-siklus dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa sebelum memulai siklus I dan II. Pada pra-siklus ini siswa diberikan *pre-test* dalam bentuk tes tertulis. Adapun data dari hasil pra-siklus yaitu sebagai berikut

Tabel 4.1 Daftar nilai pra-siklus kelas XII F MAN Palopo

No	Nama siswa	Nilai pra-siklus	Keterangan
1	Adelia	80	Tuntas
2	Adinda Andi Kunna	80	Tuntas
3	Afifa Najwa	80	Tuntas
4	Andi Muhammad Rasya Nais	60	Tidak tuntas
5	Andi Tenri Pangide Bustani	60	Tidak tuntas
6	Cut Memey	80	Tuntas
7	Dzakwan Tri Yulianto	60	Tidak tuntas
8	Fahri	40	Tidak tuntas
9	Faqiya Nur Alfiatmi	60	Tidak tuntas
10	Firda Zakwana Haris	40	Tidak tuntas
11	Halipa Paesa	40	Tidak tuntas
12	Ismail Rasya Saputra	60	Tidak tuntas
13	Khaeran Ababil Nasaruddin	60	Tidak tuntas
14	Maghfirah Ramadhani M. Nur	60	Tidak tuntas
15	Muh. Dafha	80	Tuntas
16	Muh. Hidayat	-	-
17	Muhammad Farel Sarianto	80	Tuntas
18	Muhammad Yusuf	40	Tidak tuntas
19	Mutiah Mejang	80	Tuntas
20	Naila Mutahira	60	Tidak tuntas
21	Nur Akhwad Anastasya	40	Tidak tuntas
22	Nurma Hastriani	80	Tuntas
23	Ririn	60	Tidak tuntas
24	Risa Aniftha	60	Tidak tuntas
25	Suci Nasrullah	40	Tidak tuntas
26	Tiara Putri Sahra	60	Tidak tuntas
27	Uswatun Hasana Yusra	80	Tuntas
28	Wakhidatul Amanah	60	Tidak tuntas
29	Yanti	40	Tidak tuntas
30	Zahra Salsabila	40	Tidak tuntas
Nilai Rata-rata		60	

⁶⁶ Tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Jumlah siswa tuntas	9
Presentase ketuntasan	31%

Sumber :Olah data nilai Prasiklus

Setelah mengamati proses pembelajaran al-Qur'an hadits tentang materi menjaga kelestarian alam di kelas XII F. Pada tahap pra-siklus, terdapat lebih banyak siswa yang tidak tuntas dibandingkan siswa yang tuntas. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan di MAN Palopo pada muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits yaitu 75. Hasil dari nilai pra-siklus kemudian di diskusikan kepada guru mata pelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I dan II untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mengalami ketuntasan hasil belajar.⁶⁷

2. Gambaran aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran al-Qur'an hadits dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*

Aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran al-Qur'an hadits dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat terlihat pada pelaksanaan siklus I dan II. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball throwing* yaitu dengan melewati beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah tahap persentase (penjelasan peneliti) terkait materi menjaga kelestarian alam, kegiatan ini merupakan pengajaran langsung yang dilakukan oleh peneliti yang menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa. Tahap yang kedua yaitu pembagian kelompok, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak dan setiap kelompok terbentuk dari berbagai macam kemampuan

⁶⁷ Abd. Muhsin Achmad, WAKAMAD MAN Palopo "Wawancara", Palopo, 01 November 2024

akademik/heterogen. Tahap ketiga yaitu pembagian materi, peneliti meminta masing-masing ketua kelompok untuk maju dan mendengarkan arahan dari peneliti kemudian kembali ke kelompok masing-masing. Tahap keempat yaitu diskusi, peneliti meminta setiap siswa untuk membuat pertanyaan dalam selembar kertas yang kemudian kertas tersebut akan dibuat menjadi gelundungan bola. Tahap kelima yaitu games, peneliti memberikan waktu kurang lebih 5 menit untuk siswa saling melempar bola kemudian setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian. Tahap terakhir yaitu kesimpulan, siswa dan peneliti bersama-sama dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

a. Deskripsi pelaksanaan siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 November 2024 sampai dengan 13 Desember 2024. Pada siklus ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan dilakukan tes siklus pada setiap pertemuan sesudah proses pembelajaran. Setiap pertemuan pembelajaran menggunakan waktu 2x45 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo dengan jumlah siswa sebanyak 30 yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah

melewati tahap-tahap tersebut maka akan diketahui hasil belajar siswa dengan melihat data-data yang diperoleh dari setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo.

1 Perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajaran, adapun persiapan tersebut yaitu:

a) Mengidentifikasi masalah

Terlihat pada tes pra-siklus sebelumnya bahwa terdapat lebih banyak siswa yang tidak tuntas belajar daripada yang tuntas. Persentase ketuntasan siswa hanya 31%, maka diperlukan tindakan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Menentukan tujuan pembelajaran

Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa

c) Merencanakan tindakan

Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan yaitu tentang Menjaga Kelestarian Alam dan merancang pertanyaan tes hasil belajar.

d) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran

Menyiapkan Buku cetak al-Qur'an hadits, absen siswa, RPP, lembar observasi, lembar tes hasil belajar untuk setiap pertemuan dan menyiapkan model pembelajaran *Snowball throwing*.

2. Tindakan (*Acting*) dan observasi (*Observing*)

a) Melaksanakan tindakan

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 8 November 2024 pada pukul 08.00-10.00, kegiatan berlangsung selama 90 menit. Materi yang di ajarkan yaitu tentang menjaga kelestarian alam KD 3.3 dan 4.3 dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru dan peneliti memasuki kelas kemudian ketua kelas memimpin siswa lain untuk membaca doa dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar siswa untuk memastikan kesiapan dalam belajar dan peneliti juga mengabsen siswa kemudian memberikan *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Peneliti juga menanyakan materi yang sebelumnya sudah dipelajari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggugah minat siswa kemudian peneliti mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan tentang materi menjaga kelestarian alam mengenai QS Ar-rum: 41-42 tentang kerusakan alam di bumi.
- 2) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 3) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompok ada yang beranggotakan 7 atau 8 orang, pembagian kelompok dilakukan secara acak menggunakan metode berhitung.

- 4) Setelah membagi kelompok, setiap ketua kelompok maju untuk mendengarkan arahan dari peneliti untuk kemudian kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan arahan kepada teman kelompoknya.
- 5) Peneliti terlebih dahulu melempar bola dengan posisi peneliti membelakang siswa sehingga tidak dikatakan curang dalam melempar, kemudian siswa yang terkena lemparan dari peneliti maju untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dilakukan bersama teman kelompoknya.
- 6) Siswa yang telah mempresentasikan kemudian melempar bola dengan posisi seperti peneliti yaitu membelakangi siswa lain, kemudian siswa yang terkena lemparan bola maju untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya, begitu seterusnya.
- 7) Peneliti memberikan lembar tes hasil belajar kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

c. Kegiatan penutup

Adapun yang dilakukan dalam kegiatan penutup yaitu:

- 1) Peneliti menanyakan pada siswa tentang perasaan mereka belajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*
- 2) Peneliti bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan hari ini.
- 3) Peneliti bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian mengucapkan salam.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024 pada pukul 08.00-10.00, kegiatan berlangsung selama 90 menit. Materi yang di ajarkan yaitu

tentang menjaga kelestarian alam KD 3.3 dan 4.3 dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru dan peneliti memasuki kelas kemudian ketua kelas memimpin siswa lain untuk membaca doa dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar siswa untuk memastikan kesiapan dalam belajar dan peneliti juga mengabsen siswa kemudian memberikan *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Peneliti juga menanyakan materi yang sebelumnya sudah dipelajari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggugah minat siswa kemudian peneliti mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan tentang materi menjaga kelestarian alam mengenai QS Al-a'raf: 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi.
- 2) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 3) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompok ada yang beranggotakan 7 atau 8 orang, pembagian kelompok dilakukan secara acak menggunakan metode berhitung.
- 4) Setelah membagi kelompok, setiap ketua kelompok maju untuk mendengarkan arahan dari peneliti untuk kemudian kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan arahan kepada teman kelompoknya.

5) Peneliti terlebih dahulu melempar bola dengan posisi peneliti membelakang siswa sehingga tidak dikatakan curang dalam melempar, kemudian siswa yang terkena lemparan dari peneliti maju untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dilakukan bersama teman kelompoknya.

6) Siswa yang telah mempresentasikan kemudian melempar bola dengan posisi seperti peneliti yaitu membelakangi siswa lain, kemudian siswa yang terkena lemparan bola maju untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya, begitu seterusnya.

7) Peneliti memberikan lembar tes hasil belajar kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

c. Kegiatan penutup

Adapun yang dilakukan dalam kegiatan penutup yaitu:

1) Peneliti menanyakan pada siswa tentang perasaan mereka belajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*

2) Peneliti bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan hari ini.

3) Peneliti bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian mengucapkan salam.

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 15 November 2024 pada pukul 08.00-10.00, kegiatan berlangsung selama 90 menit. Materi yang diajarkan yaitu tentang menjaga kelestarian alam KD 3.3 dan 4.3 dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru dan peneliti memasuki kelas kemudian ketua kelas memimpin siswa lain untuk membaca doa dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar siswa untuk memastikan kesiapan dalam belajar dan peneliti juga mengabsen siswa kemudian memberikan *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Peneliti juga menanyakan materi yang sebelumnya sudah dipelajari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggugah minat siswa kemudian peneliti mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan tentang materi menjaga kelestarian alam mengenai QS Shad ayat 27 tentang penciptaan alam dengan benar, dan QS al-Furqan ayat 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia.
- 2) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 3) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompok ada yang beranggotakan 7 atau 8 orang, pembagian kelompok dilakukan secara acak menggunakan metode berhitung.
- 4) Setelah membagi kelompok, setiap ketua kelompok maju untuk mendengarkan arahan dari peneliti untuk kemudian kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan arahan kepada teman kelompoknya.
- 5) Peneliti terlebih dahulu melempar bola dengan posisi peneliti membelakang siswa sehingga tidak dikatakan curang dalam melempar, kemudian siswa yang

terkenal lemparan dari peneliti maju untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dilakukan bersama teman kelompoknya.

6) Siswa yang telah mempresentasikan kemudian melempar bola dengan posisi seperti peneliti yaitu membelakangi siswa lain, kemudian siswa yang terkena lemparan bola maju untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya, begitu seterusnya.

7) Peneliti memberikan lembar tes hasil belajar kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

c. Kegiatan penutup

Adapun yang dilakukan dalam kegiatan penutup yaitu:

- 1) Peneliti menanyakan pada siswa tentang perasaan mereka belajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*
- 2) Peneliti bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan hari ini.
- 3) Peneliti bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian mengucapkan salam.

b. Deskripsi pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pada siklus II, pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan dilakukan tes siklus pada setiap pertemuan sesudah proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada pelaksanaan siklus II siswa mulai membuat soal yang dibungkus dalam kertas berbentuk bola yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajaran, adapun persiapan tersebut yaitu:

a) Mengidentifikasi masalah

Terlihat pada pelaksanaan siklus I sebelumnya bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan persentase ketuntasan mencapai 43%, maka diperlukan tindakan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 75%.

b) Menentukan tujuan pembelajaran

Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa

c) Merencanakan tindakan

Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan yaitu tentang Menjaga Kelestarian Alam dan merancang pertanyaan tes hasil belajar.

d) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran

Menyiapkan Buku cetak al-Qur'an hadits, absen siswa, RPP, lembar observasi, lembar tes hasil belajar untuk setiap pertemuan dan menyiapkan model pembelajaran *Snowball throwing*.

2) Tindakan (*Acting*) dan observasi (*Observing*)

a) Melaksanakan rencana tindakan

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 pada pukul 08.00-10.00, kegiatan berlangsung selama 90 menit. Materi yang di ajarkan

yaitu tentang menjaga kelestarian alam KD 3.3 dan 4.3 dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru dan peneliti memasuki kelas kemudian ketua kelas memimpin siswa lain untuk membaca doa dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar siswa untuk memastikan kesiapan dalam belajar dan peneliti juga mengabsen siswa kemudian memberikan *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Peneliti juga menanyakan materi yang sebelumnya sudah dipelajari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggugah minat siswa kemudian peneliti mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan tentang materi menjaga kelestarian alam mengenai QS Al-baqarah: 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam
- 2) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 3) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompok ada yang beranggotakan 7 atau 8 orang, pembagian kelompok dilakukan secara acak menggunakan metode berhitung.
- 4) Setelah membagi kelompok, setiap ketua kelompok maju untuk mendengarkan arahan dari peneliti untuk kemudian kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan arahan kepada teman kelompoknya.

5) Masing-masing siswa menyiapkan satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 5 menit.

6) Setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian.

7) Peneliti memberikan lembar tes hasil belajar kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

c. Kegiatan penutup

Adapun yang dilakukan dalam kegiatan penutup yaitu:

1) Peneliti menanyakan pada siswa tentang perasaan mereka belajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*

2) Peneliti bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan hari ini.

3) Peneliti bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian mengucapkan salam.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 pada pukul 08.00-10.00, kegiatan berlangsung selama 90 menit. Materi yang di ajarkan yaitu tentang menjaga kelestarian alam KD 3.3 dan 4.3 dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru dan peneliti memasuki kelas kemudian ketua kelas memimpin siswa lain untuk membaca doa dan mengucapkan salam sebelum

pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar siswa untuk memastikan kesiapan dalam belajar dan peneliti juga mengabsen siswa kemudian memberikan *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Peneliti juga menanyakan materi yang sebelumnya sudah dipelajari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggugah minat siswa kemudian peneliti mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan tentang materi menjaga kelestarian alam mengenai HR Al-Bukhari no 2901, HR Muslim no 2903 dari Anas bin Malik tentang Menanam Tanaman
- 2) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 3) Peneliti membagi siswa menjadi tujuh kelompok yang setiap kelompok ada yang beranggotakan empat atau lima orang, pembagian kelompok dilakukan secara acak menggunakan metode berhitung.
- 4) Setelah membagi kelompok, setiap ketua kelompok maju untuk mendengarkan arahan dari peneliti untuk kemudian kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan arahan kepada teman kelompoknya.
- 5) Masing-masing siswa menyiapkan satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 5 menit.

6) Setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian.

7) Peneliti memberikan lembar tes hasil belajar kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

c. Kegiatan penutup

Adapun yang dilakukan dalam kegiatan penutup yaitu:

1) Peneliti menanyakan pada siswa tentang perasaan mereka belajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*

2) Peneliti bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan hari ini.

3) Peneliti bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa kemudian mengucapkan salam.

3. Mengamati proses pembelajaran (Observasi)

Kegiatan observasi dilakukan peneliti selama proses pembelajaran al-Qur'an hadits. Peneliti mengamati melalui lembar observasi yang diberikan kepada (observer). Adapun yang menjadi observer yaitu guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu Ustad Abd. Muis Achmad. Adapun yang diamati yaitu lembar observasi aktivitas guru(peneliti) dan lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 4.2 Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			Jumlah
		P1	P2	P3	
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	3	3	3	9
2	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai	4	4	4	12
3	Guru mempersilahkan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	3	4	3	10
4	Guru mengabsen kehadiran siswa	4	4	4	12
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	2	3	3	8

6	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>	3	3	4	10
7	Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i> yang akan digunakan	3	3	4	10
8	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang Menjaga kelestarian alam	2	3	3	8
9	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk diskusi	4	4	4	12
10	Guru melaksanakan sesi tanya jawab dan presentasi menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>	3	4	4	11
11	Guru mempersilahkan setiap orang dalam kelompok yang terkena lemparan bola untuk maju dan menjawab pertanyaan	4	4	3	11
12	Guru memberikan tugas individu/ <i>post-test</i>	3	3	3	9
13	Guru menyimpulkan materi pelajaran	2	3	3	8
14	Guru menutup kelas dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam	4	4	4	12
Jumlah		44	46	49	142

Sumber :data nilai observasi keterlaksanaan pembelajaran

Keterangan:

P1 =Pertemuan pertama

P2 =Pertemuan kedua

P3 =Pertemuan ketiga

Berdasarkan pada tabel 4.2 terlihat bahwa pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits materi menjaga kelestarian alam menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama terdapat tiga aspek mendapat nilai 2 dengan kategori (cukup), terdapat enam aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik), dan terdapat lima aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Pada pertemuan kedua terdapat tujuh aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik) dan terdapat tujuh aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Pada

pertemuan ketiga terdapat tujuh aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik) dan terdapat tujuh aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase %	Kategori
I	44	78,57	Cukup
II	46	82,14	Cukup
III	49	87,5	Baik

Sumber: data nilai observasi keterlaksanaan pembelajaran

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama mendapat nilai 44 dengan persentase 78,57% kategori (cukup), pertemuan kedua mendapat nilai 46 dengan persentase 82,14% kategori (cukup), dan pertemuan ketiga mendapat nilai 49 dengan persentase 87,5% kategori (baik).

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			Jumlah
		P1	P2	P3	
1	Siswa menjawab salam dari guru	3	3	4	10
2	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	3	4	4	11
3	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi	2	2	3	7
4	Siswa bersikap tenang didalam kelas/ tidak ribut	2	3	3	8
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	2	3	3	8
6	Siswa melakukan sesi diskusi setelah guru membagikan materi yang akan didiskusikan	3	3	3	9

7	Siswa aktif dalam diskusi	2	3	3	8
8	Siswa yang terkena lemparan bola menjawab pertanyaan yang dipertanyakan oleh guru	2	3	4	
9	Siswa mampu dalam mengutarakan pendapat	2	2	2	6
10	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	2	7
11	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru	3	4	4	11
12	Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	2	2	2	6
	Jumlah	28	35	37	91

Sumber: data observasi aktivitas siswa siklus I

Keterangan:

P1 =Pertemuan pertama

P2 =Pertemuan kedua

P3 =Pertemuan ketiga

Berdasarkan pada tabel 4.4 terlihat bahwa pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits materi menjaga kelestarian alam menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama terdapat delapan aspek mendapat nilai 2 dengan kategori (cukup) dan terdapat empat aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (aktif). Pada pertemuan kedua terdapat tiga aspek mendapat nilai 2 dengan kategori (cukup), terdapat tujuh aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (aktif), dan terdapat dua aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat aktif). Pada pertemuan ketiga terdapat tiga aspek mendapat nilai 2 dengan kategori (cukup), terdapat lima aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (aktif), dan terdapat empat aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat aktif).

Tabel 4.5 Hasil observasi aktivitas siswa aspek Afektif

No	Aspek yang diamati	Skor		
		P1	P2	P3
1	Siswa menjawab salam dari guru	3	3	4
2	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	3	4	4
3	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi	2	2	3
4	Siswa bersikap tenang didalam kelas/ tidak ribut	2	3	3
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	2	3	3
6	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru.	3	4	4
7	Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	2	2	2

Sumber: data observasi aktivitas siswa aspek afektif siklus I

Berdasarkan pada tabel 4.5 terlihat bahwa pada aspek afektif pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits materi menjaga kelestarian alam menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama terdapat empat aspek mendapat nilai 2 dengan kategori (cukup) dan terdapat tiga aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik). Pada pertemuan kedua terdapat dua aspek mendapat nilai 2 dengan kategori (cukup), tiga aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik), dan pada pertemuan ketiga terdapat dua aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik).

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas siswa aspek psikomotorik

No	Aspek yang diamati	Skor		
		P1	P2	P3
1	Siswa melakukan sesi diskusi setelah guru membagikan materi yang akan didiskusikan	3	3	3
2	Siswa aktif dalam diskusi	2	3	3
3	Siswa yang terkena lemparan bola menjawab pertanyaan	2	3	4

4	Siswa mampu dalam mengutarakan pendapat	2	2	2
5	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	2
6	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru.	3	4	4
7	Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	2	2	2

Sumber: data observasi aktivitas siswa aspek psikomotorik siklus I

Berdasarkan pada tabel 4.6 terlihat bahwa pada aspek psikomotorik pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits materi menjaga kelestarian alam menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama terdapat lima aspek mendapat nilai 2 dengan kategori (cukup) dan dua aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik). Pada pertemuan kedua terdapat dua aspek mendapat nilai 2 dengan kategori (cukup), tiga aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik), dan satu aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Pada pertemuan ketiga terdapat tiga aspek mendapat nilai 2 dengan kategori (cukup), dua aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik), dan dua aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Hasil observasi keseluruhan aktivitas siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I

Pertemuan	Jumlah nilai	Persentase %	Kategori
I	28	58,33	Kurang
II	35	72,91	Kurang
III	37	77,08	Cukup

Sumber: data nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I

Pada tabel 4.7 menunjukkan nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*. Pada pertemuan pertama mendapat nilai 28 dengan persentase 58,33% kategori (kurang), pertemuan kedua mendapat nilai 35 dengan persentase 72,91% kategori (kurang), dan pada pertemuan ketiga mendapat nilai 37 dengan persentase 77,08% kategori (cukup).

Tabel 4.8 Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8
2	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai	4	4	8
3	Guru mempersilahkan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	4	4	8
4	Guru mengabsen kehadiran siswa	4	4	8
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	3	3	6
6	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>	4	4	8
7	Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i> yang akan digunakan	4	4	8
8	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang Menjaga kelestarian alam	4	4	8
9	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk diskusi	4	4	8
10	Guru melaksanakan sesi tanya jawab dan presentasi menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>	4	4	8
11	Guru mempersilahkan setiap orang dalam kelompok yang terkena lemparan bola untuk maju dan menjawab pertanyaan	4	4	8
12	Guru memberikan tugas individu/ <i>post-test</i>	4	4	8
13	Guru menyimpulkan materi pelajaran	3	4	7

14	Guru menutup kelas dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam	4	4	8
	Jumlah	54	55	109

Sumber: data observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

Keterangan:

P1 =Pertemuan pertama

P2 =Pertemuan kedua

Berdasarkan pada tabel 4.8 terlihat bahwa pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits materi menjaga kelestarian alam menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama terdapat dua aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik) dan terdapat dua belas aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Pada pertemuan kedua satu aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik) dan tiga belas aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase %	Kategori
I	54	96,42	Sangat baik
II	55	98,21	Sangat baik

Sumber: data nilai observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama mendapat nilai 54 dengan persentase

96,42% kategori (sangat baik), dan pertemuan kedua mendapat nilai 55 dengan persentase 98,21% kategori (sangat baik).

Tabel 4.10 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Siswa menjawab salam dari guru	4	4	8
2	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	4	4	8
3	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi	4	4	8
4	Siswa bersikap tenang didalam kelas/ tidak ribut	3	3	6
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	4	4	8
6	Siswa melakukan sesi diskusi setelah guru membagikan materi yang akan didiskusikan	4	4	8
7	Siswa aktif dalam diskusi	4	4	8
8	Siswa yang terkena lemparan bola menjawab pertanyaan	3	4	7
9	Siswa mampu dalam mengutarakan pendapat	4	4	8
10	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	7
11	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru	4	4	8
12	Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3	4	7
Jumlah		44	47	91

Sumber: data observasi aktivitas siswa siklus II

Keterangan:

P1 =Pertemuan pertama

P2 =Pertemuan kedua

Berdasarkan pada tabel 4.10 terlihat bahwa pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits materi menjaga kelestarian alam menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama terdapat empat aspek mendapat nilai 3

dengan kategori (aktif), dan terdapat delapan aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat aktif). Pada pertemuan kedua terdapat satu aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (aktif) dan terdapat sebelas aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat aktif).

Tabel 4.11 Hasil observasi aktivitas siswa aspek afektif

No	Aspek yang diamati	Skor	
		P1	P2
1	Siswa menjawab salam dari guru	4	4
2	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	4	4
3	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi	4	4
4	Siswa bersikap tenang didalam kelas/ tidak ribut	3	3
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	4	4
6	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru.	4	4
7	Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	3	4

Sumber: data observasi aktivitas siswa aspek afektif siklus II

Berdasarkan pada tabel 4.11 terlihat pada aspek afektif bahwa pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits materi menjaga kelestarian alam menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama terdapat dua aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik) dan terdapat lima aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Pada pertemuan kedua terdapat satu aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik) dan enam aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik).

Tabel 4.12 Hasil observasi aktivitas siswa aspek psikomotorik

No	Aspek yang diamati	Skor	
		P1	P2
1	Siswa melakukan sesi diskusi setelah guru membagikan materi yang akan didiskusikan	4	4
2	Siswa aktif dalam diskusi	4	4
3	Siswa yang terkena lemparan bola menjawab pertanyaan	3	4
4	Siswa mampu dalam mengutarakan pendapat	4	4
5	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4
6	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru.	4	4
7	Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	3	4

Sumber: data observasi aktivitas siswa aspek psikomotorik siklus II

Berdasarkan pada tabel 4.12 terlihat pada aspek psikomotorik bahwa pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits materi menjaga kelestarian alam menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pertemuan pertama tiga aspek mendapat nilai 3 dengan kategori (baik) dan terdapat empat aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Pada pertemuan ketiga semua aspek mendapat nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Hasil observasi aktivitas siswa keseluruhan pada siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus II

Pertemuan	Jumlah nilai	Persentase %	Kategori
I	44	91,66	Aktif
II	47	97,91	Sangat aktif

Sumber: data nilai observasi aktivitas siswa siklus II

Pada tabel 4.13 menunjukkan nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus II menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*. Pada pertemuan pertama mendapat nilai 44 dengan persentase 91,66% kategori (aktif), dan pada pertemuan kedua mendapat nilai 47 dengan persentase 97,91% kategori (sangat aktif).

Tabel 4.14 Hasil tes belajar siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelia	72	Tidak tuntas
2	Adinda Andi Kunna	76	Tuntas
3	Afifa Najwa	80	Tuntas
4	Andi Muhammad Rasya Nais	55	Tidak tuntas
5	Andi Tenri Pangide Bustani	62	Tidak tuntas
6	Cut Memey	53	Tidak tuntas
7	Dzakwan Tri Yulianto	62	Tidak tuntas
8	Fahri	77	Tuntas
9	Faqiya Nur Alfiatmi	82	Tuntas
10	Firda Zakwana Haris	73	Tidak tuntas
11	Halipa Paesa	60	Tidak tuntas
12	Ismail Rasya Saputra	48	Tidak tuntas
13	Khaeran Ababil Nasaruddin	68	Tidak tuntas
14	Maghfirah Ramadhani M. Nur	82	Tuntas
15	Muh. Dafha	72	Tidak tuntas
16	Muh. Hidayat	67	Tidak tuntas
17	Muhammad Farel Sarianto	56	Tidak tuntas
18	Muhammad Yusuf	82	Tuntas
19	Mutiah Mejang	80	Tuntas
20	Naila Mutahira	63	Tidak tuntas
21	Nur Akhwad Anastasya	52	Tidak tuntas
22	Nurma Hastriani	82	Tuntas
23	Ririn	77	Tuntas
24	Risa Aniftha	77	Tuntas
25	Suci Nasrullah	65	Tidak tuntas
26	Tiara Putri Sahra	63	Tidak tuntas
27	Uswatun Hasana Yusra	80	Tuntas
28	Wakhidatul Amanah	77	Tuntas
29	Yanti	77	Tuntas
30	Zahra Salsabila	70	Tidak tuntas
	Jumlah	2090	
	Rata-rata	69	

Sumber: nilai hasil belajar siswa siklus I

Tabel 4.14 menunjukkan hasil belajar siswa di kelas XII F pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits materi menjaga kelestarian alam selama menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada siklus I. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di MAN Palopo adalah 75, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Nilai ketuntasan tes hasil belajar siswa siklus I

Tingkat kategori	Predikat ketuntasan	Frekuensi	Persentase%
Nilai >75	Tuntas	13	43%
Nilai <75	Tidak tuntas	17	57%

Tabel di atas menunjukkan hasil persentase ketuntasan klasikal tes hasil belajar siswa pada siklus I. Pada tabel 4.15 terlihat siswa yang mendapat nilai diatas 75 atau tuntas sebanyak 13 dengan persentase 43% sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 17 dengan persentase 57%.

Tabel 4.16 Hasil tes belajar siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelia	87	Tuntas
2	Adinda Andi Kunna	85	Tuntas
3	Afifa Najwa	87	Tuntas
4	Andi Muhammad Rasya Nais	70	Tidak tuntas
5	Andi Tenri Pangide Bustani	80	Tuntas
6	Cut Memey	85	Tuntas
7	Dzakwan Tri Yulianto	72	Tidak tuntas
8	Fahri	85	Tuntas
9	Faqiya Nur Alfiatmi	87	Tuntas
10	Firda Zakwana Haris	85	Tuntas
11	Halipa Paesa	70	Tidak tuntas
12	Ismail Rasya Saputra	77	Tuntas
13	Khaeran Ababil Nasaruddin	82	Tuntas
14	Maghfirah Ramadhani M. Nur	85	Tuntas

15	Muh. Dafha	77	Tuntas
16	Muh. Hidayat	82	Tuntas
17	Muhammad Farel Sarianto	77	Tuntas
18	Muhammad Yusuf	87	Tuntas
19	Mutiah Mejang	85	Tuntas
20	Naila Mutahira	77	Tuntas
21	Nur Akhwad Anastasya	80	Tuntas
22	Nurma Hastriani	87	Tuntas
23	Ririn	82	Tuntas
24	Risa Aniftha	82	Tuntas
25	Suci Nasrullah	85	Tuntas
26	Tiara Putri Sahra	75	Tuntas
27	Uswatun Hasana Yusra	85	Tuntas
28	Wakhidatul Amanah	85	Tuntas
29	Yanti	87	Tuntas
30	Zahra Salsabila	90	Tuntas
	Jumlah	2460	
	Rata-rata	82	

Sumber: data nilai tes hasil belajar siswa siklus II

Tabel 4.16 menunjukkan hasil belajar siswa di kelas XII F pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits materi menjaga kelestarian alam selama menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada siklus II. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di MAN Palopo adalah 75, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran Al-qur'an hadits secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Nilai ketuntasan tes hasil belajar siswa siklus II

Tingkat kategori	Predikat ketuntasan	Frekuensi	Persentase%
Nilai >75	Tuntas	27	90%
Nilai <75	Tidak tuntas	3	10%

Tabel di atas menunjukkan hasil persentase ketuntasan klasikal tes hasil belajar siswa pada siklus II. Pada tabel 4.17 terlihat siswa yang mendapat nilai

diatas 75 atau tuntas sebanyak 27 dengan persentase 90% sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 3 dengan persentase 10%.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melalui tahap perencanaan, tindakan, dan observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dan untuk mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki pada saat perencanaan pada siklus selanjutnya. Kemudian peneliti bekerja sama dengan guru muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits yaitu Ustad Abd Muis Achmad untuk mendiskusikan hasil data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui bahwa hasil tes belajar siswa pada muatan pembelajaran Al-qur'an hadits pada siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan karena terdapat beberapa kekurangan.

Berdasarkan hasil tes belajar pada siklus I, diperoleh data hasil tes belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits menunjukkan bahwa 13 siswa mencapai nilai KKM, dan 17 siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Rata-rata nilai siswa hanya mrncapai nilai 69 sehingga persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 43%. Target keberhasilan penelitian ini apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai 75%.

Pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran masih terdapat kekurangan dan hambatan yang terjadi dan perlu diperbaiki. Dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam observasi aktivitas siswa, peneliti menemukan sebagian siswa masih kurang aktif dalam memberikan pertanyaan mengenai materi dalam proses pembelajaran, siswa juga kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru selama proses pembelajaran, siswa kurang tenang selama

pelaksanaan diskusi, dan siswa kurang dalam menyimpulkan hasil pembelajaran selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Snowball throwing*. Dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam observasi keterlaksanaan pembelajaran, peneliti kurang dalam menyajikan materi menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*. Peneliti masih kurang dalam memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi menjaga kelestarian alam serta kurang dalam memberikan penguatan materi kepada siswa sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang paham, oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus I agar hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan.

Hasil tes belajar pada siklus II yang diperoleh data hasil tes belajar siswa pada muatan pembelajaran Al-qur'an hadits. Pada siklus II terjadi peningkatan yang menunjukkan bahwa 27 siswa telah mencapai nilai KKM, dan hanya 3 siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Rata-rata nilai siswa mencapai angka 82 sehingga persentase ketuntasan klasikal telah mencapai 90%.

Pelaksanaan proses pembelajaran al-Qur'an hadits menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada setiap langkah pelaksanaannya telah dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari observasi selama proses pembelajaran dan juga nilai dari tes hasil belajar siswa yang telah dilakukan dalam II siklus yang menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi indikator keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada muatan pembelajaran Al-Qur'an hadits mengalami peningkatan, oleh karena itu penelitian yang

dilakukan peneliti dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) telah berhasil sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.18 Persentase Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Siklus	Rata-rata nilai siswa	Persentase ketuntasan	Kriteria
I	69	43%	Tidak tuntas
II	82	90%	Tuntas

Sumber :data nilai persentase hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas XII F MAN Palopo

Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball throwing* yaitu dengan melewati beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah tahap persentase (penjelasan peneliti) terkait materi menjaga kelestarian alam, kegiatan ini merupakan pengajaran langsung yang dilakukan oleh peneliti yang menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa. Tahap yang kedua yaitu pembagian kelompok, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak dan setiap kelompok terbentuk dari berbagai macam kemampuan akademik/heterogen. Tahap ketiga yaitu pembagian materi, peneliti meminta masing-masing ketua kelompok untuk maju dan mendengarkan arahan dari peneliti kemudian kembali ke kelompok masing-masing. Tahap keempat yaitu diskusi, peneliti meminta setiap siswa untuk membuat pertanyaan dalam selembar kertas yang kemudian kertas tersebut akan dibuat menjadi gelundungan bola. Tahap kelima yaitu games, peneliti memberikan

waktu kurang lebih 5 menit untuk siswa saling melempar bola kemudian setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian. Tahap terakhir yaitu kesimpulan, siswa dan peneliti bersama-sama dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Aktivitas siswa tergolong sangat aktif dan mengalami peningkatan, hal ini selaras dengan tujuan dari model pembelajaran *Snowball throwing* yaitu untuk melatih siswa dalam mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu siswa untuk bekerja sama, saling membantu, dan aktif dalam pembelajaran⁶⁸. Berdasarkan teori konstruktivisme siswa berperan sebagai pusat pembelajaran dan guru berperan membimbing siswa selama proses pembentukan pengetahuan berlangsung. sehingga siswa juga dapat membangun pengetahuannya sendiri dan siswa lebih mudah memahami pembelajaran serta terlibat aktif didalam pembelajaran⁶⁹.

2. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo

Hasil belajar yang diperoleh siswa dilihat dari aspek kognitif siswa yang mengalami perubahan.⁷⁰ Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* dapat dilihat pada tabel 4.18, terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada hasil tes siklus I diperoleh nilai

⁶⁸ Hisbullah dan Firman, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar," 102.

⁶⁹ Muhammad Hasan dkk., "Strategi Pembelajaran," *Penerbit Tahta Media*, 2023, 166.

⁷⁰ Audrian Ahmad dan Muhammad Amin, "Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD," *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2022, 403.

rata-rata 69 dengan persentase ketuntasan 43% dikategorikan belum tuntas dan pada hasil tes siklus II diperoleh nilai rata-rata 82 dengan persentase ketuntasan 90% dikategorikan tuntas karena sesuai bahkan melebihi KKTP di MAN Palopo yaitu 75% dan mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi selaras dengan teori konstruktivisme karena interaksi sosial memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif peserta didik.⁷¹ Model pembelajaran *Snowball Throwing* selaras dengan konsep ini karena mendorong siswa untuk berdiskusi, bekerja sama, dan bertukar informasi dengan teman. Dalam hal ini bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama siswa.

Hasil dari persentase menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Snowball throwing* sangat baik dan layak untuk digunakan pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits.

⁷¹ Nadia, Naidin Syamsuddin, dan Ervi Rahmadani, "Penerapan Model Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo," *Jurnal Pendidikan* 13 (3 November 2024): 426.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa semua sudah terpenuhi berdasarkan lembar observasi yang telah di isi oleh guru mata pelajaran pada siklus I dan II. Observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukkan persentase 87,5% dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 98,21% dengan kategori sangat baik. Observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan persentase 77,08% dengan kategori cukup meningkat pada siklus II menunjukkan persentase 97,91% dengan kategori sangat aktif.
2. Hasil belajar siswa sebelum tindakan menunjukkan nilai rata-rata 60 dengan persentase hanya 31%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 69 dengan persentase ketuntasan 43% dikategorikan belum tuntas dan terjadi peningkatan pada siklus II yang memperoleh nilai rata-rata 82 dengan persentase ketuntasan 90% dikategorikan tuntas dan mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu, guru diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball throwing* karena model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an

Hadits. Model pembelajaran *Snowball throwing* dapat membuat siswa aktif didalam kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran al-Qur'an hadits, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru- guru untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball throwing*, karena model pembelajaran ini dapat membuat siswa aktif di dalam kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif dan psikomotorik.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran *Snowball throwing* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran al-Qur'an hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shilphy. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, Abu. *dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al Askalani, Fathul Bari, Kitab. Al-Hartsi wa al-muzaara'ah Juz 5, No. 2320*. Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993.
- Afidah, Nurul. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Hadits Materi Niat Pada Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo," 2023.
- Ahmad, Audrian, dan Muhammad Amin. "Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2022.
- Alfian, Edward, Nurdin Kaso, Sumardin Raupu, dan Dwi Risky Arifanti. "Evektivitas Model Pembelajaran Brainstroming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Al asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (31 Mei 2020): 54–64..
- Amin, Muhammad Agil. "Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan QS. AL- Ikhlas (112): 1-4." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3. 4 (2022): 365–375.
- Amin, dan Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: LPPM, 2022.
- Annisa Akkas, Ainun, Dahlan Thalib, dan Muhammad Ahsan. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie | Edukimbiosis: Jurnal Pendidikan IPA," 2022.
- Ar Rasikh, Ar Rasikh. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat." *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN* 15, no. 1 (25 November 2023): 14–28..
- Arosih, Bahrol. "Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VIII D Semester 1 SMPN 1 Tenggarang Tahun Pelajaran 2021/2022," 2023.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2023.
- Djamaluddin, Ahdar. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. 1 ed. Yogyakarta : CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2021.

- Elan, Sumardi, dan Amanda Salsabila Juandi. "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial." *Jurnal PAUD Agapedia* 6.no 1, no. 1 (2022).
- Farida, Umma, H Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819.
- Fitriyani, Tatik, dan Iman Saifullah. "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (10 Desember 2020): 355.
- Hartino, Ahman Tosy, Ayuning Bhetari, Desi Ratna Suri, Fifi Octaviani, Nina Karerina, dan Purnianingsih Purnianingsih. "Peran Warga Negara Muda Dalam Upaya Pengembangan Konsep Go Green Untuk Masa Depan Bangsa." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 11 (30 November 2021).
- Hasan, Muhammad, Rahmatullah Rahmatullah, Ahmad Fuadi, Inanna Inanna, Nahriana Nahriana, A. A. Musyaffa, Badroh Rif'ati, dkk. "Strategi Pembelajaran." *Penerbit Tahta Media*, 2023. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/494>.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran. Mata Kata Inspirasi*, 2022.
- Hasriadi, Hasriadi. "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (31 Mei 2022): 85–97.
- Hisbullah, Hisbullah, dan Firman Firman. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2, no. 2 (30 November 2019): 100–113.
- Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, Abu. *Shahih Muslim, Kitab Al-Jihad wa sir Juz 2, No. 1732*. Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993.
- Jaya, Septi Aji Fitra. "Al-qur'an Dan Hadits Sebagai Sumber Hukum Islam." *JURNAL INDO-ISLAMIKA* 9, no. 2 (29 September 2020): 204–16.
- Jumaroh, Siti, Hamidah Hamidah, dan Vidya Ayuningtyas. "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MTS Di Kabupaten Serang." *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 14, no. 2 (1 Desember 2022): 162–70.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, 2014.

- Leonard, Basuki Wibawa, dan Suriani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Kelas. Pertama*. Tanjung barat: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2021.
- Maliasih, Maliasih, Hartono Hartono, dan Nurani P. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA.” *Jurnal Profesi Keguruan* 3, no. 2 (7 Desember 2017): 222–26..
- Marteja, Sigit. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Fish Bowl Pada Materi Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (13 Desember 2022).
- Marwiyah, St, Alauddin, Arifuddin, dan Hasriadi. “Countering Student Delinquency Through Islamic Religious Education in Senior High School.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (3 Oktober 2022).
- Mu’alimin, dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka, 2019.
- Muhaemin, dan Asgar Marzuki. “Pengembangan Implementasi Kurikulum di Madrasah Merespons Pandemi COVID 19.” *Jurnal Kependidikan* 12 no. 4 (November 2023).
- Muhammad bin Abdurrahman bin Ishak Alu Syaikh, Abdullah bin. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*. Kairo: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2017.
- Nadia, Naidin Syamsuddin, dan Ervi Rahmadani. “Penerapan Model Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.” *Jurnal Pendidikan* 13 (3 November 2024).
- Puspitasari, Novi, Linda Relistian. R, dan Reonaldi Yusuf. “Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.” *Atta’dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (13 Juli 2022): 57–68.
- Qomaruddin, Qomaruddin, dan Halimah Sa’diyah. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman.” *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (6 Desember 2024): 77–84..
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur’an*. Vol. 15. Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pedurungan, kota Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2021.
- Ramadhan, Ali, dan Ahmad Nadhira. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di

- Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan.” *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (25 Juli 2022): 121–28..
- Rohman, Syaiful. “Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Taksonomi Bloom.” *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (30 Juni 2023): 86–108.
- Rondonuwu, Nadiya Y, Sylvia J A Sumarauw, dan Anetha L F Tilaar. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras,” t.t.
- Rozak, Abd. “Al-qur’an, Hadits, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam.” *Fikrah journal of islamic education* 2, no. 2 (2020).
- Sabani, Fatmaridah, Nur Adilah Fitriah, dan Nurul Aswar. “Teacher Creativity as the Main Driver of Student Learning Motivation in Islamic Religious Education and Character Education.” *Journal of Indonesian Islamic Studies* 4, no. 2 (16 Mei 2025): 147–59..
- Saypudin, Ahmad. “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran AlQur’an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Darul Muta’allimin Samarinda,,” 12 Oktober 2023.
- Sri Wahyuningsih, Endang. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Suryana, Ermis, Marni Prasyur Aprina, dan Kasinyo Harto. “Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran.” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2 Juli 2022): 2070–80..
- Syamsu. *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*. Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018.
- Triana, Neni. *Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Guepedia, 2021.
- Usman, Abdurrahman, dan Noek Aenul Latifah. *Buku siswa Al-Qur’an Hadis Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Direktorat Pendidikan Madrasah, 2016.
- Warsiman. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. 1 ed. Malang: Media Nusa Kreatif, 2022.
- Wicaksono, Dirgantara, dan Iswan. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Seklah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten.” *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD* III No. 2 (2 November 2019).

Zuljalal Al Hamdany, Muhammad, Ervi Rahmadani, Vira Yuniar, dan Nurdin Kaso. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0." *JurnalAl-Qayyimah* 3 (1 Juni 2020).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Hasil Wawancara Penelitian

A. Wawancara Guru

Narasumber : Drs. Abd. Muis Achmad

Jabatan : Wakamad MAN Palopo (guru Al-qur'an hadits)

Hari/tanggal : Selasa, 05 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
Kurikulum apa yang diterapkan di MAN Palopo, dan berapa KKM nya?	Ada dua kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 dan merdeka. Untuk kurikulum merdeka diterapkan di kelas X dan XI dan kurikulum 2013 masih diterapkan di kelas XII. Untuk KKM pada kurikulum nya sama yaitu 75
Di kelas berapa ustad mengajar?	Di kelas XII
Metode apa yang ustad gunakan?	Biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab
Adakah model ataupun media pembelajaran yang ustad gunakan?	Untuk model pembelajaran saya biasa melakukan model pembelajaran kelompok seperti diskusi dan untuk media saya menggunakan Buku dan RPP
Bagaimana suasana pembelajaran di dalam kelas?	Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas mengalami kendala. Siswa kurang dalam berpartisipasi atau kurang aktif di dalam kelas hal ini dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar.
Adakah siswa yang sulit dalam memahami pembelajaran	Ada bahkan kebanyakan dari siswa sulit memahami pembelajaran, ketika ditanya mereka hanya diam
Menurut ustad, apa penyebab siswa tersebut sulit dalam memahami pembelajaran?	Selama pembelajaran berlangsung, hanya sedikit siswa yang memperhatikan pelajaran ada juga yang main-main bahkan ada yang sementara saya menjelaskan tidur.

Berapa persen siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran? (KKTP)	Apabila sebanyak 75% siswa tuntas belajar maka pembelajaran dikatakan berhasil.
---	---

B. Wawancara siswa

Narasumber :A

Jabatan :Siswa kelas XII F MAN Palopo

Hari/tanggal :Selasa, 05 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kamu menyukai mata pelajaran Al-Qur'an hadits?	Iya suka
Bagaimana suasana pembelajaran di dalam kelas?	Biasa guru menjelaskan lalu memberikan pertanyaan kepada kita biasa juga membentuk kelompok
Bagaimana menurut kamu tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh guru?	Metode pembelajaran yang digunakan guru menurut saya bagus tapi kurang menarik karena semakin lama membosankan
Materi apa yang paling sulit dipahami?	Rata-rata sulit apalagi materi bab 4 dan 5
Apa penyebabnya sehingga sulit dalam memahami materi tersebut?	Penjelasan guru bikin ngantuk dan disuruh mencatat
Seperti apa pembelajaran yang kalian suka?	Belajar tapi sambil main game supaya tidak bosan
Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran?	Mendengarkan dan bertanya jika tidak paham

Lampiran 2 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN Palopo	Kelas/Semester : XII/I	Pertemuan ke : 1
Mata Pelajaran: Al-Qur'an Hadits	Alokasi Waktu : 2x45 menit	
Materi	: Menjaga Kelestarian Alam	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menterjemahkan QS ar-Rum [30] ayat 41-42 tentang kerusakan alam di bumi, dengan baik • Menyajikan simpulan isi kandungan QS ar-Rum [30] ayat 41-42 tentang kerusakan alam di bumi, dengan baik • Mengomunikasikan isi kandungan QS ar-Rum [30] ayat 41-42 tentang kerusakan alam di bumi, di lingkungannya dengan baik • Mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam QS ar-Rum [30] ayat 41-42 tentang kerusakan alam di bumi, dengan baik.
--

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>QS ar-Rum [30] ayat 41-42 tentang kerusakan alam di bumi.</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. <i>QS ar-Rum [30] ayat 41-42 tentang kerusakan alam di bumi.</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>QS ar-Rum [30] ayat 41-42 tentang kerusakan alam di bumi.</i>
	Communication	Mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan melalui model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>
	Creativity	1. Membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait QS ar-Rum [30] ayat 41-42 tentang kerusakan alam di bumi.

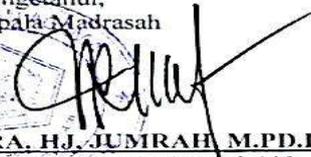
PENUTUP	2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
----------------	--

Media :	Alat/Bahan :
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku cetak Al-Qur'an Hadits ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Spidol & papan tulis

A. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan:
--	-----------------------------------	-----------------

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DRA. HJ. JUMRAH M.Pd.I.
NIP. 19661231 199403 2 009



Palopo, 07 November 2024
Mahasiswa


Intan Nuraini
NIM. 2102010038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN Palopo Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits	Kelas/Semester : XII/I Alokasi Waktu : 2x45 menit	Pertemuan ke : 2
Materi : Menjaga Kelestarian Alam		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menterjemahkan QS al-A`raf [7] ayat 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi dengan baik Menyajikan simpulan isi kandungan QS al-A`raf [7] ayat 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi dengan baik Mengomunikasikan isi kandungan QS al-A`raf [7] ayat 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi di lingkungannya dengan baik Mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam QS al-A`raf [7] ayat 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi dengan baik.
--

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

	PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>QS al-A`raf [7] ayat 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi di lingkungannya dengan baik</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik tentang <i>QS al-A`raf [7] ayat 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi di lingkungannya dengan baik</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>QS al-A`raf [7] ayat 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi di lingkungannya dengan baik</i>
	Communication	Mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan melalui model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>
	Creativity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

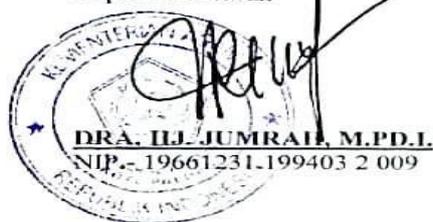
PENUTUP	1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait QS al-A'raf [7] ayat 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi di lingkungannya dengan baik 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
----------------	---

Media : ✓ Buku cetak Al-Qur'an Hadits ✓ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ✓ Lembar penilaian ✓ Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	Alat/Bahan : ✓ Spidol & papan tulis
---	---

A. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan:
--	-----------------------------------	-----------------

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Palopo, 12 November 2024
Mahasiswa

Intan Nuraini
NIM. 2102010038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN Palopo Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits	Kelas/Semester : XII/I Alokasi Waktu : 2x45 menit	Pertemuan ke : 3
Materi : Menjaga Kelestarian Alam		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:
<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menterjemahkan QS Shad [38] ayat 27 tentang penciptaan alam dengan benar, dan QS al-Furqan [25] ayat 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia dengan baik Menyajikan simpulan isi kandungan QS Shad [38] ayat 27 tentang penciptaan alam dengan benar, dan QS al-Furqan [25] ayat 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia dengan baik Mengomunikasikan isi kandungan QS Shad [38] ayat 27 tentang penciptaan alam dengan benar, dan QS al-Furqan [25] ayat 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia dengan baik Mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam QS Shad [38] ayat 27 tentang penciptaan alam dengan benar, dan QS al-Furqan [25] ayat 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia dengan baik

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>QS Shad [38] ayat 27 tentang penciptaan alam dengan benar, dan QS al-Furqan [25] ayat 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia dengan baik</i>
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik tentang <i>QS Shad [38] ayat 27 tentang penciptaan alam dengan benar, dan QS al-Furqan [25] ayat 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia dengan baik</i>
	Collaboration Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>QS Shad [38] ayat 27 tentang penciptaan alam dengan benar, dan QS al-Furqan [25] ayat 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia dengan baik</i>
	Communication Mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan melalui model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>
	Creativity 1. Membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi

Creativity	2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait QS Shad [38] ayat 27 tentang penciptaan alam dengan benar, dan QS al-Furqan [25] ayat 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia dengan baik 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Media :	Alat/Bahan :
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku cetak Al-Qur'an Hadits ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Spidol & papan tulis

A. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan:
--	-----------------------------------	-----------------

Mengetahui,
Kepala Madrasah



H.H. J. MIRAH, M.Pd.I.
NIP. 1964031994032009

Palopo, 14 November 2024
Mahasiswa



Intan Nuraini
NIM. 2102010038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN Palopo Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits	Kelas/Semester : XII/1 Alokasi Waktu : 2x45 menit	Pertemuan ke : 4
Materi : Menjaga Kelestarian Alam		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menterjemahkan QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik Menyajikan simpulan isi kandungan QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik Mengomunikasikan isi kandungan QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik Mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik
--

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yell/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 										
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%; padding: 5px;">Kegiatan Literasi</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Critical Thinking</td> <td style="padding: 5px;">Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik tentang <i>QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Collaboration</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Communication</td> <td style="padding: 5px;">Mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan melalui model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Creativity</td> <td style="padding: 5px;">1. Membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik</i>	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik tentang <i>QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik</i>	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik</i>	Communication	Mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan melalui model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	Creativity	1. Membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik</i>										
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik tentang <i>QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik</i>										
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik</i>										
Communication	Mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan melalui model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>										
Creativity	1. Membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami										

PENUTUP	1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait QS al-Baqarah [2] ayat 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam dengan baik 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
----------------	--

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku cetak Al-Qur'an Hadits ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) Lembar penilaian ➤ Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Spidol & papan tulis
--	--

A. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan:
--	-----------------------------------	-----------------

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DRA. HJ. JUMRAHIL, M.Pd.I.
NIP. 19660221 199403 2 009

Palopo , 19 November 2024
Mahasiswa



Intan Nuraini
NIM. 2102010038



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN Palopo Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits	Kelas/Semester : XII/1 Alokasi Waktu : 2x45 menit	Pertemuan ke : 5
Materi : Menjaga Kelestarian Alam		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

- Membaca dan menterjemahkan HR Al-Bukhari no 2901, HR Muslim no 2903 dari Anas bin Malik tentang Menanam Tanaman dengan baik
- Menyajikan simpulan isi kandungan HR Al-Bukhari no 2901, HR Muslim no 2903 dari Anas bin Malik tentang Menanam Tanaman dengan baik
- Mengomunikasikan isi kandungan HR Al-Bukhari no 2901, HR Muslim no 2903 dari Anas bin Malik tentang Menanam Tanaman dengan baik
- Mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam HR Al-Bukhari no 2901, HR Muslim no 2903 dari Anas bin Malik tentang Menanam Tanaman dengan baik;

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

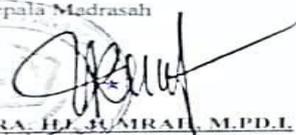
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yell/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 	
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>HR Al-Bukhari no 2901, HR Muslim no 2903 dari Anas bin Malik tentang Menanam Tanaman dengan baik</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik tentang <i>HR Al-Bukhari no 2901, HR Muslim no 2903 dari Anas bin Malik tentang Menanam Tanaman dengan baik</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>HR Al-Bukhari no 2901, HR Muslim no 2903 dari Anas bin Malik tentang Menanam Tanaman dengan baik</i>
	Communication	Mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan melalui model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>
	Creativity	1. Membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

PENUTUP	1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari HR Al-Bukhari no 2901, HR Muslim no 2903 dari Anas bin Malik tentang Menanam Tanaman dengan baik 2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
----------------	---

Media : ➤ Buku cetak Al-Qur'an Hadits ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	Alat/Bahan : ➤ Spidol & papan tulis
---	---

A. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : I.K peserta didik,	- Keterampilan:
--	------------------------------------	-----------------

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

HRA. H. JUMRAH, M.Pd.I
 NIP. 196612311994032009

Palopo, 21 November 2024
 Mahasiswa


Intan Nuraini
 NIM. 2102010038

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos. 91921
Telp/Fax : (0471) 326048 Email : dpmpstpp@palopokota.go.id Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.1115/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penetapan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **INTAN NURAINI**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **Dsn. Swakarsa, Kec. Mappedeceng, Kab. Luwu Utara**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **2102010038**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS XII MIPA 2 MAN PALOPO

Lokasi Penelitian : **Madrasah Aliyah Negeri Palopo**
Lamanya Penelitian : **1 November 2024 s.d. 1 Februari 2025**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo *

Pada tanggal : 4 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIK : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth:

1. Wali Kota Palopo
 2. Dandim 1403 SWG
 3. Kapolres Palopo
 4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.
- Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Al-qur'an Hadits
Kelas/Semester : XII F MAN Palopo
Pokok Bahasan : Menjaga Kelestarian Alam

Biodata Validator:

Nama : M. Zuljalal Al Hamdany, S. Pd., M. Pd

Instansi: Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas XII F MAN Palopo", peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar observasi aktivitas guru yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang Aspek yang Dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

B. Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Format mudah untuk dipahami dan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian			✓	
II	Isi				
	1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
	2. Urutan observasi sesuai dengan urutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	3. Setiap aktivitas guru teramati			✓	
	4. Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

➤ Tambahkan bagian penutup " motivasi "

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Al-qur'an Hadits
Kelas/Semester : XII F MAN Palopo
Pokok Bahasan : Menjaga Kelestarian Alam

Biodata Validator:

Nama : M. Zuljalal Al Hamdany, S. Pd., M. Pd

Instansi: Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas XII F MAN Palopo", peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar observasi aktivitas siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang Aspek yang Dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

B. Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Format mudah untuk dipahami dan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian		✓		
II	Isi				
	1. Kesesuaian dengan aktivitas siswa dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
	2. Urutan observasi sesuai dengan urutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	3. Setiap aktivitas siswa dapat teramati		✓	✓	
	4. Setiap aktivitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

* Perjelas bagian "Afantr & pinnomotorik"

Palopo, 20/10/2024
Validator,



(M. Zuljalal Al Hamdany, S. Pd., M. Pd)

Lembar observasi aktivitas guru siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama : ~~Lutan Nuraini~~

Sekolah : MAN Palopo

Mata pelajaran: Al-qur'an Hadits

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu			✓	
2	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai				✓
3	Guru mempersilahkan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai			✓	
4	Guru mengabsen kehadiran siswa				✓
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			✓	
6	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>				✓
7	Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i> yang akan digunakan				✓
8	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang Menjaga kelestarian alam			✓	
9	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk diskusi				✓
10	Guru melaksanakan sesi tanya jawab dan presentasi menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>				✓
11	Guru mempersilahkan setiap orang dalam kelompok yang terkena lemparan bola untuk maju dan menjawab pertanyaan			✓	
12	Guru memberikan tugas individu/ <i>post-test</i>			✓	
13	Guru menyimpulkan materi pelajaran			✓	
14	Guru menutup kelas dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam				✓

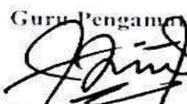
Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

Skor 4: Sangat baik

Guru Pengamat


Drs. Abd. Muhs Achmad

Lembar observasi aktivitas Siswa siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama : ~~Lutan-Nuraini~~

Sekolah : MAN Palopo

Mata pelajaran: Al-qur'an Hadits

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dari guru				✓
2	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran				✓
3	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi			✓	
4	Siswa bersikap tenang didalam kelas/ tidak ribut			✓	
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru			✓	
6	Siswa melakukan sesi diskusi setelah guru membagikan materi yang akan didiskusikan			✓	
7	Siswa aktif dalam diskusi			✓	✓
8	Siswa yang terkena lemparan bola menjawab pertanyaan				✓
9	Siswa mampu dalam mengutarakan pendapat			✓	
10	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
11	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru.				✓
12	Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.			✓	

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

Skor 4: Sangat baik

Guru Pengamat



Drs. Abd. Muis Achmad

Lembar observasi aktivitas guru siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama : ~~Julian Nuraini~~

Sekolah : MAN Palopo

Mata pelajaran: Al-qur'an Hadits

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				✓
2	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai				✓
3	Guru mempersilahkan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai				✓
4	Guru mengabsen kehadiran siswa				✓
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			✓	
6	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>				✓
7	Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i> yang akan digunakan				✓
8	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang Menjaga kelestarian alam				✓
9	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk diskusi				✓
10	Guru melaksanakan sesi tanya jawab dan presentasi menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>				✓
11	Guru mempersilahkan setiap orang dalam kelompok yang terkena lemparan bola untuk maju dan menjawab pertanyaan				✓
12	Guru memberikan tugas individu/ <i>post-test</i>				✓
13	Guru menyimpulkan materi pelajaran				✓
14	Guru menutup kelas dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam				✓

Keterangan:

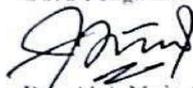
Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

Skor 4: Sangat baik

Guru Pengamat



Dr. Abd. Muis Aelomad

Lembar observasi aktivitas Siswa siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

~~Nama~~ : ~~Jutan Nuraini~~

Sekolah : MAN Palopo

Mata pelajaran: Al-qur'an Hadits

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dari guru				✓
2	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran				✓
3	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi				✓
4	Siswa bersikap tenang didalam kelas/ tidak ribut			✓	
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru				✓
6	Siswa melakukan sesi diskusi setelah guru membagikan materi yang akan didiskusikan				✓
7	Siswa aktif dalam diskusi				✓
8	Siswa yang terkena lemparan bola menjawab pertanyaan				✓
9	Siswa mampu dalam mengutarakan pendapat				✓
10	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				✓
11	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru.				✓
12	Siswa mampu mengamalkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.				✓

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

Skor 4: Sangat baik

Guru Pengamat



Drs. Abd. Muis Achmad



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA PALOPO**

Jl. Dr. Ratulangi Balandal Kota Palopo 91914
Telepon (0471) 21671, Faksimile (0471) 21671
Email : palopoman8@gmail.com NPSN : 40320492 NSM : 131173730031

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 140 /Ma.21.14.01/TL.00/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.i
NIP. : 196612311994032009
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Intan Nuraini
NIM : 2102010038
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Swakarsa, Kec. Mappedeceng, Kab. Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswi

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas XII MIPA 2 MAN Palopo*".

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Februari 2025
Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. 196612311994032009

SOAL TES

PRASIKLUS/SIKLUS I

Pertemuan Pertama

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar antara a, b, c, atau d!

- Kelestarian alam menurut perspektif Islam adalah...
 - mengeksploitasi alam secara maksimal
 - menjaga keseimbangan dan keberlanjutan alam**
 - menggunakan sumber daya alam tanpa batas
 - membiarkan alam berkembang sendiri
- Dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 41, Allah SWT menjelaskan tentang..
 - penciptaan langit dan bumi
 - kerusakan alam akibat perbuatan manusia**
 - pahala bagi orang yang berbuat baik
 - larangan membunuh binatang
- Sikap seorang Muslim yang benar terhadap lingkungan adalah...
 - menggunakan sumber daya alam sesuai kebutuhan**
 - mengabaikan masalah lingkungan
 - memanfaatkan alam tanpa batas
 - mementingkan kepentingan pribadi
- Hadis yang memerintahkan untuk menanam pohon termasuk dalam kategori...
 - ibadah mahdhah
 - amal jariyah**
 - ibadah ghairu mahdhah
 - amalan sunnah
- Konsekuensi dari merusak lingkungan menurut Islam adalah..
 - Mendapat pahala
 - Tidak ada konsekuensi
 - Mendapat dosa dan azab**
 - Hanya berdampak pada alam
- Dalam hadis tentang kebersihan, Rasulullah saw menyatakan bahwa...
kebersihan adalah:
 - Kewajiban pemerintah

- b. Tanggung jawab orang lain
 - c. Bagian dari iman**
 - d. Urusan duniawi saja
7. Cara terbaik menerapkan hadis tentang menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Menghemat penggunaan air**
 - c. Menebang pohon seenaknya
 - d. Membakar sampah plastik
8. Hukum merusak lingkungan dalam Islam adalah...
- a. Mubah
 - b. Makruh
 - c. Haram**
 - d. Sunnah
9. Orang yang bertanggung jawab menjaga kelestarian alam menurut Islam yaitu..
- a. Pemerintah saja
 - b. Aktivis lingkungan
 - c. Semua umat manusia**
 - d. Ulama saja
10. Maksud dari konsep khalifah fil ardh dalam konteks lingkungan yaitu...
- a. Penguasa absolut alam
 - b. Pengelola dan pemelihara alam**
 - c. Pemilik sumber daya alam
 - d. Pengeksploitasi alam
11. Cara menunjukkan rasa syukur atas nikmat alam menurut Islam adalah...
- a. Menggunakan secukupnya**
 - b. Menghabiskan semua sumber daya
 - c. Menyimpan untuk diri sendiri
 - d. Mengabaikan kelestarian alam
12. Islam mengajarkan tentang penggunaan air dengan cara..
- a. Menggunakan sebanyak-banyaknya
 - b. Berhemat meskipun di sungai yang mengalir**

- c. Membuang-buang air
 - d. Menggunakan tanpa aturan
13. Sikap yang benar terhadap hewan menurut Islam adalah...
- a. Menyiksa hewan
 - b. Membunuh tanpa alasan
 - c. Memperlakukan dengan kasih sayang**
 - d. Mengabaikan kesejahteraan hewan
14. Ihsan terhadap lingkungan maksudnya adalah...
- a. Mengeksploitasi alam
 - b. Berbuat baik pada lingkungan**
 - c. Mengabaikan lingkungan
 - d. Merusak lingkungan
15. Cara menjaga keseimbangan ekosistem menurut Islam yaitu dengan...
- a. Membiarkan sampah menumpuk
 - b. Menggunakan pestisida berlebihan
 - c. Menjaga kebersihan dan kelestarian**
 - d. Membakar hutan
16. Pengajaran tentang penghijauan menurut islam adalah..
- a. Dilarang total
 - b. Sangat dianjurkan**
 - c. Tidak ada anjuran
 - d. Terserah individu
17. Pandangan Islam tentang pemborosan sumber daya alam yaitu...
- a. Diperbolehkan
 - b. Sangat dianjurkan
 - c. Dilarang keras**
 - d. Tidak ada aturan
18. Makna "fastabiqul khairat" dalam konteks lingkungan yaitu..
- a. Berlomba dalam keburukan
 - b. Berlomba dalam kebaikan termasuk menjaga alam**
 - c. Mengabaikan lingkungan
 - d. Merusak alam

19. Cara menerapkan prinsip "rahmatan lil alamin" dalam konteks lingkungan yaitu dengan..
- Mementingkan diri sendiri
 - Mengabaikan dampak lingkungan
 - Menjadi rahmat bagi seluruh alam**
 - Merusak lingkungan
20. Hubungan antara taqwa dan pelestarian lingkungan yaitu...
- Tidak ada hubungan
 - Saling bertentangan
 - bagian dari ketaqwaan**
 - Hanya urusan duniawi

Pertemuan kedua

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar antara a, b, c, atau d!

- Arti dari kata "ظهر" dalam QS. Ar-Rum ayat 41 yaitu...
 - Kerusakan
 - Telah nampak**
 - Daratan
 - Lautan
- Menurut Ibnu Katsir, yang terjadi ketika seseorang berbuat maksiat adalah..
 - Menambah keberkahan
 - Meningkatkan kelestarian alam
 - Mengurangi keberkahan dan kelestarian alam**
 - Tidak ada dampak pada alam
- Menurut Wahbah al-Zuhaili, yang dimaksud dengan al-fasad adalah..
 - Hanya kerusakan fisik
 - Semua bentuk kerusakan dan kondisi tidak nyaman di bumi**
 - Kerusakan spiritual saja
 - Kerusakan ekonomi saja
- Arti dari "البر" dalam QS. Ar-Rum ayat 41 yaitu...
 - Lautan
 - Udara

- c. Daratan
 - d. Langit
5. Cara Allah memberi peringatan kepada manusia menurut QS. Ar-Rum yaitu..
- a. Melalui gempa bumi saja
 - b. Melalui kerusakan alam yang menimbulkan kekhawatiran**
 - c. Hanya melalui banjir
 - d. Melalui angin topan saja
6. Arti dari "إصلاحها" dalam QS. Al-A'raf ayat 56 yaitu...
- a. Kerusakannya
 - b. Perbaikannya**
 - c. Kehancurannya
 - d. Pembangunannya
7. Menurut QS. Al-A'raf, sikap dalam berdoa kepada Allah yaitu..
- a. Dengan kesombongan
 - b. Dengan keputusasaan
 - c. Dengan rasa takut dan harapan**
 - d. Dengan keterpaksaan
8. Tanda kebesaran Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 57 yaitu..
- a. Proses turunnya hujan**
 - b. Terbitnya matahari
 - c. Pergantian siang dan malam
 - d. Munculnya pelangi
9. Allah menggambarkan tanah yang baik dalam QS. Al-A'raf yaitu...
- a. Tanah yang gersang
 - b. Tanah yang tandus
 - c. Tanah yang tumbuh merana
 - d. Tanah yang tanamannya tumbuh subur**
10. Arti "نَكِدًا" dalam QS. Al-A'raf yaitu...
- a. Subur
 - b. Merana/tidak bermanfaat**
 - c. Berkah
 - d. Baik

11. Menurut penjelasan ulama, yang termasuk dalam al-fasad adalah...
 - a. Hanya kerusakan fisik
 - b. Hanya kerusakan spiritual
 - c. Kerusakan maknawi dan materi**
 - d. Hanya kerusakan ekonomi
12. Salah satu bentuk perbaikan materi yang dilakukan Allah yaitu...
 - a. Menurunkan kitab suci
 - b. Mengutus para malaikat
 - c. Menjadikan bumi gersang menjadi subur**
 - d. Menciptakan gunung
13. Menurut hadits yang diriwayatkan Abu Dawud, yang memberikan ketenangan bagi penduduk dunia yaitu...
 - a. Turunnya hujan 40 hari
 - b. Menegakkan hukum bagi perusak**
 - c. Banyaknya orang shaleh
 - d. Melimpahnya hasil panen
14. Penyebab kehancuran umat terdahulu menurut QS. Ar-Rum ayat 42 yaitu..
 - a. Bencana alam
 - b. Peperangan
 - c. Kemusyrikan**
 - d. Kekeringan
15. Allah memperbaiki dunia secara maknawi yaitu dengan cara...
 - a. Menurunkan hujan
 - b. Mengutus para nabi dan rasul**
 - c. Menciptakan gunung
 - d. Membuat sungai
16. Arti "سحابا" dalam QS. Al-A'raf yaitu...
 - a. Angin
 - b. Hujan
 - c. Awan/mendung**
 - d. Petir

17. Perumpamaan keluarga dalam konteks QS. Al-A'raf ayat 58 yaitu...
- a. Keluarga baik menghasilkan keturunan berkepribadian baik
 - b. Semua keluarga sama
 - c. Keluarga tidak mempengaruhi keturunan
 - d. Keturunan tidak tergantung pada keluarga
18. Berikut termasuk dalam larangan merusak bumi menurut ulama tafsir yaitu...
- a. Hanya pencurian
 - b. Hanya pembunuhan
 - c. Hanya korupsi
 - d. Semua bentuk kerusakan maknawi dan materi
19. Fungsi angin menurut QS. Al-A'raf ayat 57 yaitu...
- a. Menghancurkan awan
 - b. Pembawa berita gembira dan menggiring awan
 - c. Mengeringkan tanah
 - d. Menghancurkan tanaman
20. Pesan utama dari QS. Al-A'raf ayat 56-58 yaitu...
- a. Larangan berbuat syirik
 - b. Menjaga kelestarian alam dan keharmonisan
 - c. Perintah shalat
 - d. Larangan membunuh

Pertemuan ketiga

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar antara a, b, c, atau d!

1. Arti dari kata "باطلا" dalam QS. Shad ayat 27 yaitu...
- a. Anggapan
 - b. Batil/sia-sia/tanpa hikmah
 - c. Keyakinan
 - d. Celakalah
2. Menurut QS. Shad ayat 27, yang menjadi anggapan orang-orang kafir yaitu..
- a. Bahwa langit dan bumi diciptakan dengan hikmah
 - b. Bahwa mereka akan masuk surga

- c. **Bahwa langit dan bumi diciptakan tanpa tujuan**
 - d. Bahwa Allah tidak menciptakan alam semesta
- 3. Fungsi shalat menurut QS. al-Ankabūt ayat 45 yaitu...
 - a. Mendekatkan diri kepada Allah
 - b. **Mengendalikan diri dari kemungkarannya dan kekejian**
 - c. Membersihkan harta
 - d. Menyehatkan tubuh
- 4. Tujuan penciptaan manusia dan jin menurut QS. al-Dzāri'at ayat 56 yaitu...
 - a. Untuk menguasai bumi
 - b. Untuk mencari rezeki
 - c. Untuk menjadi penguasa
 - d. **Untuk menjadikan semua perbuatan bernilai ibadah**
- 5. Allah menciptakan segala sesuatu menurut QS. al-Naml ayat 88 yaitu..
 - a. Dengan bermain-main
 - b. **Dengan teliti dan seksama**
 - c. Dengan tergesa-gesa
 - d. Tanpa tujuan
- 6. Arti kata "الظَّلَّ" dalam QS. Al-Furqan yaitu..
 - a. Matahari
 - b. Langit
 - c. **Bayangan**
 - d. Bumi
- 7. Allah menggambarkan malam dalam QS. Al-Furqan ayat 47 yaitu..
 - a. Sebagai waktu bekerja
 - b. **Sebagai pakaian**
 - c. Sebagai petunjuk
 - d. Sebagai perhiasan
- 8. Fungsi angin menurut QS. Al-Furqan ayat 48 yaitu..
 - a. Pembawa bencana
 - b. Pembawa penyakit
 - c. **Pembawa kabar gembira sebelum hujan**
 - d. Pembawa panas

9. Maksud dari "مَاءٌ طَهُورًا" yaitu..
- Air yang kotor
 - Air yang panas
 - Air yang dingin
 - Air yang suci/bersih**
10. Tujuan Allah menurunkan hujan menurut QS. Al-Furqan ayat 49 yaitu..
- Untuk membuat banjir
 - Untuk menghukum manusia
 - Untuk menghidupkan negeri yang mati**
 - Untuk merusak tanaman
11. Sikap kebanyakan manusia terhadap nikmat Allah menurut QS. Al-Furqan ayat 50 yaitu...
- Bersyukur
 - Mengingkari**
 - Menerima dengan senang
 - Memanfaatkan dengan baik
12. Maksud dari "تَشْوَرًا" dalam QS. Al-Furqan yaitu...
- Tidur
 - Istirahat
 - Bekerja**
 - Bermain
13. Proses Allah menarik bayang-bayang menurut QS. Al-Furqan ayat 46 yaitu..
- Dengan cepat
 - Dengan kasar
 - Dengan perlahan-lahan**
 - Dengan tiba-tiba
14. Pesan moral yang terkandung dalam QS. Shad ayat 27 yaitu..
- Manusia boleh berbuat sesuka hati
 - Setiap tindakan harus memiliki tujuan positif**
 - Tidak perlu memikirkan akibat perbuatan
 - Boleh merusak alam sekitar

15. Fungsi tidur menurut QS. Al-Furqan ayat 47 yaitu..
- Untuk bekerja
 - Untuk istirahat**
 - Untuk bermain
 - Untuk bepergian
16. Menurut QS. Al-Furqan ayat 49 yang diberi minum dari air hujan yaitu..
- Hanya manusia
 - Hanya tumbuhan
 - Hanya hewan
 - Binatang ternak dan manusia yang banyak**
17. Tujuan Allah memperlirirkan hujan menurut QS. Al-Furqan ayat 50 yaitu..
- Untuk menghukum manusia
 - Untuk membuat banjir
 - Agar manusia mengambil pelajaran**
 - Untuk merusak tanaman
18. Penciptaan langit dan bumi menurut QS. Shad ayat 27 yaitu..
- Tanpa tujuan
 - Dengan main-main
 - Dengan hikmah dan tujuan**
 - Secara kebetulan
19. Fungsi zakat, infaq, dan shadaqah menurut penjelasan ayat yaitu...
- Untuk memberatkan yang kaya
 - Untuk pemerataan distribusi kekayaan**
 - Untuk memiskinkan yang kaya
 - Untuk mengumpulkan harta
20. Sebaiknya yang harus dilakukan manusia terhadap lingkungan menurut pesan ayat-ayat tersebut yaitu...
- Mengeksploitasi tanpa batas
 - Menjaga kelestarian dan keharmonisan**
 - Mengabaikan kerusakan alam
 - Memanfaatkan sesuka hati

SIKLUS II

Pertemuan Pertama

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar antara a, b, c, atau d!

1. Tema utama yang dibahas dalam QS. Al-Baqarah ayat 204-206 yaitu...
 - a. karakteristik orang beriman
 - b. karakteristik orang munafik**
 - c. pentingnya berbuat baik
 - d. keutamaan berdakwah
2. Kata "يعجبك" dalam ayat tersebut memiliki arti...
 - a. membuat marah
 - b. menarik hatimu**
 - c. mengagumkan
 - d. menyenangkan
3. Orang yang dimaksudkan dalam ayat ini yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hati yaitu...
 - a. orang-orang kafir
 - b. orang-orang musyrik
 - c. orang-orang munafik**
 - d. orang-orang beriman
4. Arti dari "الْحَرْثُ" yaitu...
 - a. keturunan
 - b. kesombongan
 - c. tanaman/ladang**
 - d. kehidupan
5. Sikap orang munafik ketika bertemu dengan orang Islam yaitu...
 - a. menunjukkan permusuhan
 - b. bersikap acuh tak acuh
 - c. menunjukkan keislaman yang luar biasa**
 - d. langsung meninggalkan tempat
6. Orang munafik melakukan....ketika kembali kepada kelompoknya
 - a. bertaubat
 - b. merencanakan tipu daya**

- c. menyebarkan kebaikan
 - d. mengajak berdamai
7. Kata "النَّسْلَ" dalam ayat tersebut berarti...
- a. keturunan
 - b. tanaman
 - c. kesombongan
 - d. kehancuran
8. Respon orang munafik ketika dinasihati untuk bertakwa yaitu..
- a. menerima dengan lapang dada
 - b. berpikir dan merenung
 - c. meminta penjelasan lebih lanjut
 - d. menolak dengan kesombongan
9. Balasan yang disebutkan dalam ayat untuk orang-orang munafik adalah..
- a. ampunan
 - b. rahmat
 - c. neraka jahanam
 - d. surga
10. Dalam konteks kekinian, yang disamakan karakternya dengan orang munafik yaitu...
- a. para ulama
 - b. oknum pejabat dan kepala daerah
 - c. masyarakat umum
 - d. para pedagang
11. Makna "الَّذُ الْخِصَامُ" dalam ayat tersebut yaitu...
- a. pemberi nasihat
 - b. musuh yang keras
 - c. teman setia
 - d. orang yang bijaksana
12. Cara orang munafik membuat kerusakan menurut ayat tersebut yaitu...
- a. membuat fitnah
 - b. merusak tanaman dan keturunan

- c. mencuri harta
 - d. menyebarkan kebohongan
13. Contoh penerapan karakter munafik dalam konteks pelestarian alam yaitu..
- a. menanam pohon secara konsisten
 - b. membuat program go green
 - c. mengubah hutan kota menjadi bangunan**
 - d. melakukan reboisasi
14. Kata "الْعِرَّةُ" dalam ayat memiliki arti...
- a. kebaikan
 - b. kesombongan**
 - c. kemuliaan
 - d. kebijaksanaan
15. Allah tidak menyukai... menurut ayat 205
- a. kebinasaan/kerusakan**
 - b. kesombongan
 - c. kemunafikan
 - d. kekafiran
16. Sikap yang benar dalam menjaga kelestarian alam yaitu...
- a. membangun tanpa memperhatikan lingkungan
 - b. konsisten antara ucapan dan tindakan dalam menjaga alam**
 - c. membuat program tanpa implementasi
 - d. mengabaikan dampak lingkungan
17. Maksud dari "وَلَيْسَ الْمَهَادُ" yaitu...
- a. tempat yang baik
 - b. tempat yang indah
 - c. dan sungguh tempat yang jelek**
 - d. tempat yang nyaman
18. Ayat ini masih relevan dengan kondisi saat ini yaitu...
- a. karena masih ada ketidaksesuaian antara ucapan dan perbuatan**
 - b. karena sudah tidak ada lagi orang munafik
 - c. karena sistem pemerintahan sudah berubah
 - d. karena masalah lingkungan sudah teratasi

19. Makna "تَوَلَّى" dalam ayat tersebut yaitu..
- a. menghadap
 - b. berpaling**
 - c. berjalan
 - d. berlari
20. Pesan moral utama dari ayat-ayat tersebut yaitu...
- a. pentingnya menjaga ucapan saja
 - b. keutamaan berbuat baik kepada sesama
 - c. keselarasan antara ucapan dan perbuatan**
 - d. larangan berbuat kerusakan

Pertemuan kedua

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar antara a, b, c, atau d!

1. Perawi hadits tentang lingkungan hidup dalam hadits tersebut yaitu...
- a. abu hurairah r.a.
 - b. anas r.a.
 - c. abdullah bin umar r.a.**
 - d. abu said al-khudri r.a.
2. Arti kata "طير" dalam hadits tersebut yaitu...
- a. binatang
 - b. manusia
 - c. burung**
 - d. tumbuhan
3. Orang yang meriwayatkan hadits tersebut yaitu...
- a. bukhari saja
 - b. muslim saja
 - c. bukhari dan muslim**
 - d. abu dawud dan tirmidzi
4. Arti dari "عَرَسًا" dalam hadits yaitu...
- a. binatang ternak
 - b. tanaman**
 - c. burung
 - d. Manusia

5. Menurut hadits tersebut, yang akan didapat oleh orang yang menanam tanaman yaitu...
 - a. pujian dari manusia
 - b. kekayaan berlimpah
 - c. pahala shadaqah
 - d. kedudukan tinggi
6. Imam Muslim menulis hadits ini di dalam bab...
 - a. keutamaan berdagang
 - b. keutamaan menanam pohon dan tanaman
 - c. keutamaan bersedekah
 - d. keutamaan berbuat baik
7. Profesi petani dianggap mulia menurut sebagian ulama karena...
 - a. karena menghasilkan banyak uang
 - b. karena pekerjaannya mudah
 - c. karena memberi manfaat bagi orang lain
 - d. karena dekat dengan alam
8. Peran tumbuhan bagi kelangsungan hidup makhluk yaitu...
 - a. menghasilkan karbon dioksida
 - b. memproduksi oksigen
 - c. membuat hujan
 - d. mencegah gempa
9. Hutan disebut sebagai paru-paru dunia karena...
 - a. karena bentuknya seperti paru-paru
 - b. karena menghasilkan oksigen
 - c. karena berwarna hijau
 - d. karena tempat tinggal hewan
10. Manfaat tumbuhan dalam mencegah bencana alam yaitu...
 - a. mencegah tsunami
 - b. mencegah gempa bumi
 - c. mencegah gunung meletus
 - d. mencegah banjir dan tanah longsor

11. Tumbuhan berperan dalam kehidupan burung yaitu...
 - a. sebagai sumber makanan
 - b. sebagai tempat berlindung
 - c. sebagai tempat berkembang biak
 - d. semua jawaban benar
12. Ibadah sosial dalam konteks hadits ini yaitu..
 - a. sholat berjamaah
 - b. melestarikan alam
 - c. bersedekah uang
 - d. mengajar mengaji
13. Manfaat dari tanaman menurut hadits akan diperoleh oleh...
 - a. manusia dan burung saja
 - b. burung dan binatang saja
 - c. manusia, burung, dan binatang
 - d. manusia saja
14. Bentuk shadaqah yang disebutkan dalam hadits yaitu..
 - a. memberi uang
 - b. memberi makanan
 - c. menanam tanaman
 - d. memberi pakaian
15. Cara mendapatkan pahala shadaqah menurut hadits ini yaitu...
 - a. memberikan uang ke masjid
 - b. menanam tanaman yang bermanfaat
 - c. memberi makan fakir miskin
 - d. membangun tempat ibadah
16. Yang dimaksud dengan "بَهِيمَةٌ" dalam hadits yaitu...
 - a. burung
 - b. manusia
 - c. binatang
 - d. tumbuhan
17. Konsep berkelanjutan lingkungan tercermin dalam hadits ini yaitu...
 - a. melalui pemanfaatan sumber daya alam

- b. melalui pelestarian lingkungan
 - c. melalui penanaman pohon berkelanjutan
 - d. semua jawaban benar
18. Implikasi hadits ini terhadap pelestarian lingkungan yaitu...
- a. mendorong penebangan pohon
 - b. mendorong pembakaran hutan
 - c. mendorong penanaman pohon
 - d. mendorong pembangunan
19. Hadits ini ...dengan isu lingkungan modern
- a. tidak relevan sama sekali
 - b. hanya relevan untuk petani
 - c. sangat relevan untuk pelestarian lingkungan
 - d. hanya relevan untuk peternak
20. Nilai moral yang dapat diambil dari hadits ini yaitu...
- a. kepedulian terhadap lingkungan
 - b. tanggung jawab sosial
 - c. berbagi manfaat dengan makhluk lain
 - d. semua jawaban benar

**LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR PADA
POKOK BAHASAN MENJAGA KELESTARIAN ALAM
SIKLUS I**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pembelajaran Al-qur'an Hadits di Kelas XII F MAN Palopo**", peneliti menggunakan instrumen tes hasil belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap soal-soal yang ada pada Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- | | |
|---|----------------------------|
| 1 | : berarti "kurang relevan" |
| 2 | : berarti "cukup relevan" |
| 3 | : berarti "relevan" |
| 4 | : berarti "sangat relevan" |

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
I	Materi soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang menjaga kelestarian alam				✓
	2 Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓
	3 Mencakup materi pembelajaran representatif				✓
II	Konstruksi				
	1 Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas				✓
	2 Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	3 Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				✓
III	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓
	3 Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Kelebihan Validasi ini dapat digunakan
pada penerapan Model Pembelajaran
Snowball Throwing

Validator



Mawardi, S. Ag. M. Pd. I

196808021997031001

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan guru kelas XII MAN Palopo (1 November 2024)



Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas



Diskusi bersama teman kelompok



Tahap bermain *Snowball Throwing*



Foto bersama guru kelas



Foto bersama siswa kelas XII F



RIWAYAT HIDUP



Intan Nuraini, lahir di Cendana Putih 1 pada tanggal 15 Maret 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sudarmanto dan ibu Titik Anjarwati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di desa Cendana Putih 1, kec. Mappedeceng, kab. Luwu utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 118 Ramayana. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Mappedeceng hingga tahun 2018. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis menjabat sebagai anggota osis dan aktif dalam berbagai kegiatan. Pada tahun 2017 penulis mengikuti berbagai lomba keagamaan di tingkat sekolah yaitu cerdas cermat dan qasidah. Penulis mendapat juara 2 pada lomba cerdas cermat dan juara 2 pada lomba qasidah yaitu penulis sebagai vocalis. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Putri kota Palopo. Penulis kembali menjabat sebagai anggota osis pada bidang kesenian. Setelah lulus SMA di tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: *intannureni62@gmail.com*